

# PANDUAN AKADEMIK



**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3)  
ILMU KEGURUAN BAHASA**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

***PANDUAN AKADEMIK***

**PROGRAM STUDI DOKTOR (S3)  
ILMU KEGURUAN BAHASA**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**Panduan Akademik Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
2017/2018**

**Tim Penyusun:**

Penanggungjawab : Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.  
Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
Sekretaris : Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.  
Anggota : 1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.  
2. Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.  
3. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
4. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

Sekretariat : 1. Dra. Sri Asmiati  
2. Sri Mulyani, S.Kom., M.Sc.  
3. Inolla Octarina, A.Md.  
4. Aret Vernando, A.Md.  
5. Erdinas Saputra, A.Md.

## Kata Pengantar

Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa adalah Program Studi jenjang pendidikan tingkat doktoral pertama yang berada pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.: 298/KPT/I/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 tentang Pembukaan Program Studi pada Universitas Negeri Padang. Keputusan ini merupakan “berkah” dan kabar gembira bagi calon doktor ilmu keguruan dan/atau pendidikan bidang ilmu bahasa. Keberadaan program studi ini akan memberi warna tersendiri untuk jenjang pendidikan di Indonesia yang akan melahirkan sarjana purna secara akademis dan memiliki akhlak mulia.

Dalam kaitannya dengan itu, keberadaan Buku Pedoman Akademik dalam penyelenggaraan sebuah program studi mempunyai arti penting sebagai pedoman dasar dalam proses belajar-mengajar. Pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dapat menjalankan fungsi dan peran masing-masing dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan akademis dan administratif. Selain sebagai acuan bersama, buku pedoman akademik adalah naskah tertulis yang berisikan kesepakatan kelembagaan tentang penyelenggaraan program studi untuk kurun waktu tertentu dan pijakan untuk pengembangan program studi untuk masa selanjutnya. Dengan demikian, keberadaan sebuah Buku Pedoman Akademik mempunyai arti penting baik secara administratif, maupun akademis.

Buku Pedoman Akademik Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasan (IKB), Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang ini berisi informasi akademis tentang program studi yang meliputi informasi umum, kemahasiswaan, peraturan akademis, kurikulum, penyelenggaraan proses belajar-mengajar, pengusulan proposal penelitian, pelaksanaan ujian disertasi, dan dosen. Diharapkan setiap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dapat mempedomani buku panduan ini dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggungjawab akademis. Tentu saja dalam beberapa hal diperlukan kebijakan dalam pelaksanaan aturan-aturan sejauh tidak bertentangan dengan hakikat aturan yang bersangkutan.

Atas nama pimpinan fakultas dan seluruh sivitas akademika FBS, kami menyambut baik kehadiran buku ini dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan membantu terwujudnya Buku Pedoman Akademik Program Studi Doktor (S3) ini. Kami pun menyadari bahwa buku ini tetap memerlukan pencermatan dan masukan untuk perbaikan dari semua pihak. Kekeliruan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam buku ini akan

diperbaiki lagi secara bersama-sama pada kesempatan lain. Semoga harapan dan niat baik kita untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang ilmu pengetahuan dapat terwujud dengan terus berbuat bersamaan dengan pertolongan Allah Swt., Tuhan yang maha kuasa. Amiin

Padang, Januari 2018  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,

Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	4
Daftar Isi .....	6
I. Pendahuluan .....	7
1.1 Informasi Umum tentang Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa FBS UNP .....	7
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Bahasa dan Seni .....	9
1.3 Visi dan Misi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa .....	11
1.4 Spesifikasi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa .....	14
1.5 Organisasi dan Personalia .....	16
II. Kemahasiswaan .....	17
2.1 Penerimaan Mahasiswa .....	17
2.2 Biaya Pendidikan .....	18
2.3 Penasehat Akademis .....	19
2.4 Persyaratan Mukim Mahasiswa .....	19
III. Peraturan Akademik .....	20
3.1 Beban Perkuliahan .....	20
3.2 Kurikulum .....	20
3.3 Sistem Kredit Semester (SKS) .....	21
3.4 Penilaian .....	21
3.5 Gelar Akademik, Ijazah, dan Yudisium .....	23
3.6 Pindah Program Studi, Cuti Kuliah, dan Putus Kuliah .....	24
3.7 Ujian Komprehensif-Kualifikasi .....	25
IV. Disertasi .....	27
4.1 Kriteria .....	27
4.2 Penyusunan Disertasi .....	28
Lampiran-Lampiran .....	44
Lampiran 1: Identitas Program Studi .....	44
Lampiran 2: Standar Kompetensi Lulusan (SKL) .....	46
Lampiran 3: Penentuan Bahasa Kajian .....	52
Lampiran 4: Bentuk Matakuliah dan Penentuan Bobot SKS .....	59
Lampiran 5: Distribusi Matakuliah Tiap Semester .....	64
Lampiran 6: Deskripsi Matakuliah .....	67

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Informasi Umum tentang Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa FBS-UNP

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mengisyaratkan bahwa perguruan tinggi mempunyai peran dan fungsi strategis dalam menghasilkan lulusan yang ilmuwan, berakhlak mulia, jujur, berkualitas, demokratis, dan mampu menghadapi tantangan dan persaingan antarbangsa. Selain itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru dan dosen adalah tenaga pendidik-profesional di bidangnya. Juga sudah dinyatakan bahwa untuk dapat mengajar pada perguruan tinggi di Indonesia, seorang dosen sekurang-kurangnya adalah berpendidikan (tamatan) setingkat S2 (magister). Meskipun demikian, dosen perguruan tinggi dan tenaga profesional di bidang pendidikan tinggi lainnya mesti bertekad dan didorong untuk meneruskan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu pada program pendidikan doktor (S3). Oleh karena itu, adalah pada tempatnya lembaga pendidikan tinggi di Indonesia menyiapkan diri dan menyelenggarakan program studi jenjang doktoral untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa (selanjutnya disingkat IKB) adalah program studi jenjang pendidikan doktoral pertama yang berada pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang. Persiapan penyelenggaraan Program Studi Doktor (S3) IKB ini, sebenarnya, telah dimulai sejak awal tahun 2014 setelah adanya arahan dari pimpinan universitas dan fakultas melalui rapat-rapat akademis pimpinan, tim perumus program studi, dan dosen pengampu matakuliah. Izin penyelenggaraan program studi ini adalah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 298/KPT/I/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 tentang Pembukaan Program Studi pada Universitas Negeri Padang, di Padang.

Untuk memenuhi tuntutan akademis dan undang-undang yang ada, pelaksanaan proses belajar-mengajar mahasiswa Program Doktor (S3) IKB diarahkan dan dididik untuk mampu mengembangkan, memecahkan permasalahan, dan dapat mengelola pengembangan riset yang berkenaan dengan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru

dalam bidang ilmu keguruan bahasa melalui berbagai bentuk pengkajian yang bersifat inter-, multi-, dan/atau trans-disipliner. Dengan demikian, Program Doktor IKB FBS Universitas Negeri Padang akan dapat menghasilkan tamatan (doktor) di bidang ilmu keguruan bahasa yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia dalam pengembangan keilmuan, kecerdasan intelektual, kesejahteraan bersama, dan kemandirian bangsa.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kualitas, keunggulan, dan kehandalan ilmiah-profesional yang berdaya saing internasional di bidang ilmu keguruan bahasa tersebut harus tercermin pada kualifikasi pendidikan, profesionalitas, dan keahlian yang dimiliki oleh tamatan Program Doktor (S3) IKB. Tamatan Program Doktor (S3) IKB Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, sesuai dengan KKNi untuk strata S3, adalah ilmuwan ilmu keguruan bahasa yang: (i) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji; (ii) mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner; dan (iii) mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Sasaran ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan program pembelajaran program yang terencana, melembaga, bermutu, dan dikelola secara baik. Berkenaan dengan itu, Program Doktor (S3) IKB Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang mencanangkan pencapaian visi dan misinya melalui penyelenggaraan pembelajaran terprogram dan penelitian mandiri, kooperatif, eksploratif, inovatif, kreatif, dan berdaya saing global untuk mencapai level 9 (sembilan) sebagaimana disyaratkan oleh KKNi. Dengan demikian, penyelenggaraan Program Studi Doktor IKB ini memiliki arti penting dan strategis, baik dilihat dari sisi sumberdaya manusia, pembangunan bangsa, maupun dari sisi pengembangan daya saing regional dan internasional.



## **1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Bahasa dan Seni**

### **1.2.1. Visi**

Tahun 2025 Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang menjadi salah satu fakultas terkemuka di Asia Tenggara dalam mempersiapkan tenaga pendidik dan tenaga profesional yang bertaqwa, mandiri dan berkualitas dalam bidang bahasa dan seni.

### **1.2.2. Misi**

Berdasarkan visi di atas, misi FBS Universitas Negeri Padang (UNP) adalah sebagai berikut.

- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan profesional di bidang pendidikan bahasa dan seni dan keilmuannya yang berlandaskan nilai-nilai norma dan agama.
- (2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran yang inovatif di bidang bahasa dan seni pada tingkat nasional dan internasional.
- (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan seni untuk kemajuan bangsa.
- (4) Meningkatkan tata kelola kampus sebagai forum yang kondusif bagi terciptanya interaksi kolegal baik sesama sivitas akademika maupun ahli bahasa, sastra, seni, budayawan, dan sastrawan di luar kampus.
- (5) Menjalani kerja sama yang lebih luas dengan lembaga-lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.

### **1.2.3. Tata Nilai dan Moto**

Fakultas Bahasa dan Seni merupakan fakultas di Universitas Negeri Padang yang menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Fakultas Bahasa dan Seni UNP menyadari bahwa visi dan misi tersebut dapat diwujudkan dengan adanya tata nilai untuk mendukung usaha-usaha pelaksanaan dan pencapaian misi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh dosen dan pegawai dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan pegawai dalam usaha pemberian pelayanan yang maksimal terhadap mahasiswa. Tata nilai yang dimaksud adalah profesional, kompeten, empati, dan bermoral.

Berdasarkan misi yang telah disusun untuk 2015-2016, dari semua tata nilai yang dirumuskan tersebut dirangkum menjadi satu kalimat moto berikut.

***Menggapai yang Terbaik  
(Strive for Excellence)***

#### **1.2.4. Tujuan Strategis**

Berdasarkan visi dan misi tersebut dikembangkan tujuan strategis sebagai berikut.

- (1) Terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas dan profesional di bidang pendidikan bahasa dan seni dan keilmuannya yang berlandaskan nilai-nilai norma dan agama..
- (2) Berkembang dan tersebarluaskannya ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran yang inovatif di bidang bahasa dan seni pada tingkat nasional dan internasional.
- (3) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan seni untuk kemajuan bangsa.
- (4) Meningkatkan tata kelola yang baik dan pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan.
- (5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama lokal, nasional, dan internasional.

#### **1.2.5. Sasaran Strategis**

Untuk merealisasikan visi dan misi FBS, dirumuskan sasaran strategis tahun 2017-2021 yang menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Untuk itu, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2021, yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
  - a. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh, dan berdaya saing global.
  - b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh.
  - c. Meningkatnya proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan.
  - a. Meningkatnya akreditasi Program Studi yang unggul (A), program studi, laboratorium dan perpustakaan.

- b. Bertambahnya program studi diploma, sarjana, magister dan Doktor serta Profesi.
- c. Terimplementasinya sistem akademik, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta jaminan mutu yang online dan terintegrasi.
- 3. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas sumber daya.
  - a. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan.
  - b. Meningkatkan jumlah Doktor dan Guru Besar secara signifikan.
- 4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
  - a. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi.
  - b. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif.
  - c. Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri dan pemerintah.
  - d. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan masyarakat.
- 5. Menguatnya kapasitas inovasi.
  - a. Meningkatkan hasil penelitian yang dapat digunakan oleh industri dan pemerintah.
  - b. Meningkatkan jumlah hasil riset yang mendapat HAKI dan Paten.
- 6. Meningkatkan manajemen (tata kelola) dan pengawasan.
  - a. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik (good university governance).
  - b. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
  - c. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

### **1.3. Visi dan Misi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa**

#### **1.3.1. Visi**

Visi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang adalah: **“Menjadi salah satu pusat keunggulan dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang ilmu keguruan bahasa berlandaskan komitmen yang tinggi, keimanan, dan ketaqwaan**

**kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga lulusannya mampu bersaing di tingkat internasional pada tahun 2025”.**

### **1.3.2. Misi**

Untuk mewujudkan dan mencapai visi di atas, misi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dirumuskan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan program pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademik yang unggul di bidang ilmu keguruan bahasa, berakhlak mulia, dan aktif dalam membangun lingkungannya, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi pembelajaran baru di bidang ilmu keguruan bahasa dan praktik profesionalnya hingga menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji sehingga mendapat pengakuan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang ilmu keguruan bahasa melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat regional dan internasional.
4. Meningkatkan keefektifan sistem, manajemen organisasi, dan sumber daya Program Studi Doktor Ilmu Keguruan Bahasa untuk mewujudkan lembaga yang unggul dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penyediaan informasi di bidang ilmu keguruan bahasa berdasarkan lima pilar pendidikan: belajar hidup ber-ketuhanan yang maha esa (*learning to believe in God*), belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*).
5. Menjalin dan mengembangkan kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri pada bidang ilmu keguruan bahasa, baik untuk keilmuan maupun penelitian dan pemanfaatan lulusan.

### 1.3.3. Tujuan dan Strategi Pencapaiannya

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik di perguruan tinggi (untuk S1 dan S2), peneliti, dan pengelola lembaga ilmu keguruan bahasa yang mampu mengembangkan keilmuan bidang ilmu keguruan bahasa dengan spesifikasi keunggulan:

1. andal dalam berpikir sistematis, kritis, kreatif, dan teruji;
2. berkeahlian dalam bidang pengembangan kurikulum, metodologi, dan evaluasi/penilaian dalam pembelajaran bahasa;
3. mahir dalam melakukan dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu keguruan bahasa sehingga diakui secara nasional dan internasional;
4. mampu menulis dan mengembangkan tulisan ilmiah untuk jurnal bertaraf internasional dalam bidang ilmu keguruan bahasa;
5. mampu membina dan mengembangkan tatakelola dan sumber daya administratif dan manajemen kelembagaan; dan
6. mampu mengelola dan mengembangkan berbagai bentuk program pengabdian kepada masyarakat terkait dengan ilmu keguruan bahasa.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, berikut ini adalah strategi pencapaian yang dicanangkan secara operasional dan kelembagaan:

1. menyebarluaskan informasi melalui berbagai media cetak dan elektronik tentang keberadaan Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang baik secara nasional maupun internasional;
2. melaksanakan proses penjurangan dan penyaringan calon mahasiswa sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dan memenuhi ketentuan administratif, akademis, dan transparan;
3. melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan luar kelas yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah klasikal, diskusi-kerja kelompok, kerja mandiri, observasi dan pengumpulan data lapangan, lokakarya, dan penulisan laporan di bawah pengawasan dan bimbingan dosen matakuliah;
4. melaksanakan kegiatan pemantauan, pengawasan, penilaian, pembimbingan, dan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk menjaga keberhasilan program dan penyelesaian studi mahasiswa;
5. mengarahkan mahasiswa untuk mampu bekerja mandiri dan profesional baik dalam perkuliahan maupun penulisan tugas-

tugas, serta mampu menghasilkan karya ilmiah yang berterima secara internasional.

6. membuat peraturan-peraturan akademis dan administratif dan membukukannya untuk dapat dibagikan kepada seluruh mahasiswa, dosen, dan karyawan sehingga dapat dijadikan pedoman bersama dalam penyelenggaraan program doktor IKB;
7. mengadakan dan mengembangkan berbagai bentuk kerja sama akademis, penelitian, pengabdian masyarakat, seni, dan teknologi dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di Indonesia dan luar negeri;
8. merencanakan dan menyusun program pengembangan karir dosen, mahasiswa, dan karyawan baik bersifat nasional maupun internasional;
9. mempersiapkan sarana-prasarana pembelajaran dan lingkungan kampus yang kondusif dan memiliki iklim alamiah dan ilmiah sehingga dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan program dengan baik; dan
10. menyediakan dan melaksanakan layanan administratif dan akademis yang bersahabat dan profesional sehingga dapat menjadi pendukung terwujudnya suasana akrab dan harmonis.

#### **1.3.4. Sasaran**

Sasaran Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang adalah berupaya secara sungguh-sungguh untuk dapat berperan dan hadir sebagai pusat belajar dalam pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang ilmu keguruan bahasa serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat internasional.

#### **1.4. Spesifikasi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa**

Bahasa dan pendidikan adalah unsur kebudayaan yang sangat penting artinya dalam kehidupan manusia. Untuk menyampaikan pesan dan informasi dari generasi ke generasi dan untuk kepentingan bersama, peran bahasa dan ilmu keguruan sangat penting karena tanpa bahasa yang baik dan ilmu keguruan yang sesuai, penyampaian informasi dan pendidikan kemanusiaan akan sulit terlaksana. Pentingnya bahasa dan ilmu keguruan dalam peradaban manusia adalah fenomena universal dan sudah tidak diperdebatkan lagi

keberterimaannya. Oleh karena itu, adanya program studi yang menggabungkan antara pembelajaran bahasa dan ilmu keguruan adalah salah satu upaya nyata untuk melahirkan ilmuwan dan tenaga profesional dalam peradaban dan perkembangan hidup manusia secara global.

Program Studi Doktor (S3) IKB Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang adalah program studi yang menjadikan ilmu keguruan sebagai dasar penyelenggaraan program pengembangan pembelajaran dan penelitian kebahasaan; program studi ini menjadikan ilmu keguruan (pedagogi/andragogi) yang dikaitkan dengan ilmu kebahasaan (*linguistics*), sastra (*literature*), dan pembelajaran bahasa (*language learning*) sebagai dasar pijakannya. Program studi ini mempunyai arti penting untuk mengembangkan berbagai bentuk inovasi dan kreasi pembelajaran dan penelitian bahasa dari sisi ilmu keguruan sehingga dapat melahirkan karya ilmiah berkualitas dan diakui secara internasional. Dengan demikian program studi ini dapat melahirkan ilmuwan dan hasil-hasil penelitian yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan pengakuan internasional.

Selain tamatan program S2 ilmu kebahasaan dan pembelajaran bahasa, tamatan magister (S2) ilmu pendidikan di lingkungan UNP dan perguruan tinggi lain di Sumatera Barat dan provinsi tetangga dapat mengikuti Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa ini. Meskipun Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang telah mempunyai jenjang Pendidikan Doktor (S3) dengan Program Studi Ilmu Pendidikan (sejak 2003), namun wadah ini belum cukup “spesifik” untuk melahirkan ilmuwan dan peneliti profesional bidang ilmu keguruan bahasa. Kehadiran Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan, Bahasa ini dapatmewadahkan menampung tamatan program S2 di bidang bahasa dan ilmu kependidikan lain untuk dididik menjadi ilmuwan dan peneliti profesional di bidang ilmu keguruan bahasa yang mempunyai daya saing nasional dan internasional.

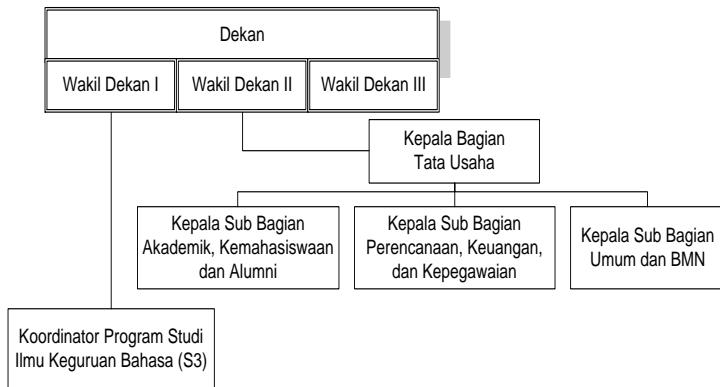
Secara akademis, calon mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa harus memiliki ijazah program magister (S2) dengan IPK minimal 3,00 yang dibuktikan dengan historis nilai. Selain itu, calon mahasiswa juga harus menunjukkan salinan ijazah dan historis nilainya pada program S1 untuk mencermati linearitas dan kemungkinan arah disertasi. Sebagai bahan kelengkapan lamaran dan seleksi masuk, calon mahasiswa harus melampirkan pra-proposal untuk rencana disertasinya, karya-karya ilmiah dan hasil-hasil penelitian lainnya yang mendukung pilihan dan penyelesaian program doktornya.

Kelengkapan lain yang harus dipenuhi adalah sertifikat nilai institusional TOEFL dengan nilai 450.

## 1.5. Organisasi dan Personalia

### 1.5.1. Struktur Organisasi

Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa adalah program pascasarjana yang berada pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Keberadaannya di antara jurusan dan program studi lain pada fakultas dapat dilihat pada Struktur Organisasi seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Program Doktor Fakultas Bahasa dan Seni, UNP

### 1.5.2. Personalia

Dekan	:	Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
Wakil Dekan I	:	Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
Wakil Dekan II	:	Dr. Yahya, M.Pd.
Wakil Dekan III	:	Drs. Esy Maestro, M.Sn.
Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa	:	Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.



## II. KEMAHASISWAAN

### 2.1. Penerimaan Mahasiswa

#### 2.1.1. Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa Program Studi Doktor (S3) IKB harus memenuhi syarat-syarat berikut ini.

- (1) Memiliki ijazah Magister (S2) dari program studi pendidikan bahasa, linguistik, dan ilmu pendidikan lain yang berminat di bidang ilmu keguruan bahasa, berasal dari dalam dan luar negeri, dengan IPK  $\geq 3,00$  dalam rentang 1 – 4.
- (2) Sehat jasmani dan rohani.
- (3) Berkemauan kuat untuk menekuni dan mendalami ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang Ilmu Keguruan Bahasa.
- (4) Lulus seleksi masuk yang terdiri atas pemeriksaan administrasi, ujian kemampuan umum, kemampuan bahasa Inggris, dan wawancara.
- (5) Memperoleh izin dari pimpinan bagi yang telah bekerja.
- (6) Mahasiswa internasional (berkewarganegaraan asing) harus memenuhi ketentuan izin belajar yang berlaku di Indonesia dan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia.

#### 2.1.2. Seleksi Penerimaan

- (1) Seleksi penerimaan bertujuan untuk menentukan calon mahasiswa yang siap jiwa-raga, berkemampuan akademik tinggi, bersikap dan berkelakuan baik, dan berkemungkinan dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu.
- (2) Calon yang mendaftar dinyatakan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa apabila telah lulus seleksi penerimaan melalui:
  - a. pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan dokumen calon mahasiswa;
  - b. ujian masuk yang terdiri atas Tes Kemampuan Umum (TKU), Tes Kemampuan Bahasa Inggris, dan wawancara;
- (3) Jadwal dan proses seleksi penerimaan, termasuk wawancara ditentukan dan diumumkan oleh Universitas Negeri Padang dan/atau Program Pascasarjana/Fakultas Bahasa dan Seni.

- (4) Pengumuman mahasiswa yang diterima dilakukan secara on-line melalui web-site Universitas Negeri Padang.

### **2.1.3. Pendaftaran Ulang sebagai Mahasiswa**

- (1) Mahasiswa yang diterima diwajibkan melakukan pendaftaran ulang secara online melalui web Universitas Negeri Padang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- (2) Pada pendaftaran ulang, mahasiswa diharuskan memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang. Pendaftaran ulang dilaksanakan setiap awal semester (ganjil dan genap) setiap tahun akademik yang diikuti mahasiswa;
- (3) Mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran ulang dan tidak mengurus istirahat kuliah seperti aturan yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang diwajibkan membayar SPP pada semester tersebut;
- (4) Pelayanan administrasi dan akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan pendaftaran ulang setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- (5) Mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, FBS-UNP yang tidak melaksanakan pendaftaran ulang, maksimal tiga semester berturut-turut, dianggap sudah mengundurkan diri sebagai mahasiswa.

## **2.2. Biaya Pendidikan**

### **2.2.1. Uang Kuliah**

Mahasiswa membayar uang kuliah sesuai dengan yang ditentukan oleh Program Studi Doktor (S3) IKB, FBS Universitas Negeri Padang.

### **2.2.2. Beasiswa**

- (1) Mahasiswa yang memenuhi syarat dapat mengajukan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) Dikti.
- (2) Beasiswa juga dapat diperoleh dari sumber lain atas usaha mahasiswa sendiri.
- (3) Mahasiswa yang memperoleh beasiswa BPPDN yang tidak menyelesaikan studinya harus membayar kembali kepada

pemerintah menurut ketentuan yang berlaku pada lembaga pemberi beasiswa.

### **2.2.3. Prestasi Luar Biasa**

Bagi mahasiswa yang berprestasi luar biasa dapat diberikan bantuan biaya pendidikan oleh Program Studi Doktor (S3) IKB FBS Universitas Negeri Padang dari berbagai sponsor.

### **2.3. Penasehat Akademis**

- (1) Penasehat Akademis (PA) adalah dosen yang ditugaskan untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa selama mengikuti program pendidikan. Bimbingan akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal.
- (2) Pelaksanaan bimbingan akademis oleh PA diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi antara lain dalam menetapkan rencana studi setiap semester, memecahkan berbagai masalah akademis selama mengikuti program pembelajaran, perancangan judul penelitian, penulisan dan penyelesaian disertasi, dan diskusi kegiatan ilmiah-akademis lain yang mendukung pelaksanaan program belajar tingkat doktoral.
- (3) Pada semester 1 dan 2 peran penasehat akademis (PA) dilakukan oleh Koordinator Program Studi.
- (4) Pada semester 3 dan seterusnya, peran penasehat akademis (PA) dilakukan oleh Komisi Promotor, terdiri dari seorang Promotor dan seorang Ko-promotor, yang diusulkan oleh Ketua Prodi dan ditetapkan melalui Surat Keputusan oleh Dekan FBS UNP.

### **2.4. Persyaratan Mukim Mahasiswa**

Untuk dapat terlaksananya pembelajaran secara efektif dan tercapainya sasaran program studi sesuai KKNi dan standar mutu pendidikan tinggi di Indonesia, mahasiswa PSD-IKB harus memenuhi persyaratan mukim (residency requirement). Persyaratan mukim mahasiswa PSD-IKB FBS UNP adalah mahasiswa wajib menetap (bermukim) di kawasan sekitar kampus, radius kurang dari 15 KM, sekurang-kurangnya tiga semester pertama masa perkuliahan. Untuk memudahkan komunikasi akademis, mahasiswa yang bermukim lebih dari 15 KM dari kampus harus memberikan kontak perseorangan yang disimpan oleh tatausaha PSD-IKB.

### III. PERATURAN AKADEMIK

#### 3.1. Beban Perkuliahan dan Lama Studi

- (1) Seluruh mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa wajib mengikuti program perkuliahan dan mengambil seluruh mata kuliah (wajib dan pilihan) yang ditetapkan/diatur pada kurikulum program studi.
- (2) Beban perkuliahan keseluruhan mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa Magister adalah 50 SKS yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu 4 s.d. 10 semester.
- (3) Mahasiswa yang berkemampuan istimewa diberi kesempatan menyelesaikan studi dan membayar SPP dalam tiga semester, apabila rangkaian ujian disertasi dan perbanyakannya telah dapat diselesaikan pada semester ketiga.
- (4) Mahasiswa diberikan peringatan dini putus kuliah (*droup out/DO*) pada akhir semester ke-7.
- (5) Apabila setelah batas waktu maksimum (10 semester) mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya, maka diberlakukan *drop out* (putus kuliah) setelah diberi peringatan lanjutan pada akhir semester ke-8 dan ke-9.

#### 3.2. Kurikulum

Kurikulum Program Studi Doktor (S3) IKB FBS UNP (lihat lampiran 1) secara keseluruhannya terdiri dari:

- |   |        |
|---|--------|
| (1) Matakuliah Dasar Keilmuan           | 6 sks  |
| (2) Matakuliah Dasar Keahlian           | 2 sks  |
| (3) Matakuliah Keahlian:                |        |
| a. Wajib                                | 20 sks |
| b. Pilihan                              | 6 sks  |
| (4) Disertasi:                          |        |
| a. Seminar Proposal (Disertasi)         | 2 sks  |
| b. Seminar Hasil Penelitian (Disertasi) | 2 sks  |
| c. Ujian Tertutup (Disertasi)           | 4 sks  |
| d. Ujian Terbuka (Disertasi)            | 8 sks  |
| (5) Matakuliah Wajib Pendukung          | 0 sks  |

**Jumlah: 50 sks**

### 3.3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- (1) Kurikulum disusun dan diselenggarakan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk jenjang pendidikan program doktor (S3) dan sistem kredit semester (SKS). Dengan sistem ini, setiap matakuliah diselenggarakan untuk mencapai level 9 (sesuai dengan KKNI), dan 1 (*satu*) sks berisi kegiatan akademik berikut:
  - a. tatap muka terjadwal selama satu jam perkuliahan;
  - b. tugas terstruktur selama satu jam perkuliahan;
  - c. kegiatan mandiri selama satu jam perkuliahan.
- (2) Untuk setiap mata kuliah pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan kegiatan akademik sesuai dengan bobot (sks) mata kuliah dan tuntutan KKNI level-9. Berkenaan dengan itu, perkuliahan diutamakan dalam bentuk kerja/belajar mandiri, seminar kelompok/kelas, penelitian-penelitian kecil/terbatas, dan penyampaian gagasan dalam bentuk diskusi kelompok-terpumpun (*focus-group discussion*). Dosen pengampu matakuliah mengelola dan menetapkan tatap muka terjadwal, memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa, dan mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar mandiri, seminar, penelitian kecil-terbatas, dan diskusi kelompok-terpumpun. Dalam keadaan memungkinkan mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar lokal dengan mengundang pembicara luar yang melibatkan seluruh mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa untuk satu atau beberapa matakuliah yang sedang diambil.

### 3.4. Penilaian

- (1) Indeks Prestasi Akademik
  - a. Prestasi akademik mahasiswa ditentukan melalui perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
  - b. IPK minimal adalah 2,75. Mereka yang memperoleh IPK dibawah 2,75 akan memperoleh peringatan untuk memperbaikinya pada semester berikutnya.
  - c. Mahasiswa yang mempunyai **Indeks Prestasi** dibawah 2,75 dalam dua semester berturut turut akan dipertimbangkan untuk dikeluarkan.

(2) Bentuk Penilaian

Penilaian hasil ujian setiap mata kuliah per semester diberikan dengan nilai huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, dan E sebagai konversi nilai angka 55-100, serta diberikan nilai bobot tertinggi 4.

Aspek atau butir kegiatan akademis yang dinilai adalah sebagai berikut:

- Tugas-Tugas Kelompok dan Perorangan
- Aktifitas kelas/diskusi dan mutu gagasan yang disampaikan
- Ujian Tengah Semester (UTS)
- Ujian Akhir Semester (UAS)
- Kegiatan akademis luar kelas yang ditunjukkan dengan bukti tertulis

Persentase setiap butir ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Tabel 2. Nilai Angka, Nilai Mutu, dan Angka Mutu

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu
85 – 100	A	4
80 – 84	A-	3,6
75 – 79	B+	3,3
70 – 74	B	3,0
65 – 69	B-	2,6
60 – 64	C+	2,3
55 – 59	C	2,0
50 – 54	C-	1,3
40 – 49	D	1,0
0 – 39	E	0

(3) Batas Minimum Lulus dan Perbaikan Nilai

- a. Batas minimum lulus mata kuliah adalah C.
- b. Perbaikan nilai mata kuliah hanya dapat dilakukan bagi yang nilainya **kurang dari B**, dengan cara mengikuti kembali perkuliahan mata kuliah yang diulang secara penuh pada semester berikutnya.
- c. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas akademiknya diberikan nilai BL yang harus dilengkapi pada semester berikutnya. Bila tidak dapat diselesaikan sesuai

batas waktu yang ditentukan, maka nilai itu berubah menjadi **TIDAK LULUS (E)**.

(4) Penilaian Disertasi

Disertasi (bobot 16 sks) adalah karya akhir mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa yang penilaiannya didasarkan pada sisi akademis (kelengkapan dan keunggulan disertasi), kematangan kecerdasan (*intellectual maturity*) calon doktor, dan kemampuan mempertahankan disertasi secara ilmiah dalam berbagai forum (seminar dan/atau ujian). Tahapan dan unsur penilaian disertasi meliputi tahapan dan penilaian atas komponen matakuliah *Disertasi*: (i) Seminar Proposal (2 sks); (ii) Seminar Hasil Penelitian (2 sks); (iii) Ujian Tertutup (4 sks); dan (iv) Ujian Terbuka (Promosi Doktor) (8 sks). Borang penilaian beserta unsur-unsur yang dinilai dan bobotnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.5. Gelar Akademis, Ijazah, dan Yudisium

(1) Gelar Akademis

Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh program perkuliahan (studi) dan dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan mendapatkan gelar akademis **Doktor (Dr.)**.

(2) Ijazah dan Transkrip (historis) Nilai

Gelar akademis dicantumkan di dalam ijazah yang disertai transkrip (historis) nilai. Ijazah dan transkrip nilai diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi dan menyelesaikan semua persyaratan akademik dan administratif sesuai peraturan yang berlaku dan mengikuti upacara wisuda yang diselenggarakan oleh universitas.

(3) *Yudisium*

Yudisium Mahasiswa ditentukan oleh **Indeks Prestasi Akhir** dalam Program Studi Doktor (S3) yaitu nilai rata-rata ujian tesis (NRUT) kali SKS ditambah nilai-nilai mata kuliah dibagi jumlah SKS yang diambil.

Selanjutnya yudisium lulusan ditetapkan berdasarkan kriteria berikut:

3,75 – 4,00 = dengan pujian (*cum laude*), jika waktu penyelesaian studi  $\leq 4$  tahun

3,50 – 3,74 = sangat memuaskan

3,00 – 3,49 = memuaskan

### 3.6. Pindah Program Studi, Cuti Kuliah, dan Putus Kuliah

#### (1) Pindah Program Studi

Mahasiswa diberikan kesempatan pindah program studi dengan syarat :

- a. disetujui oleh Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa yang akan ditinggalkan;
- b. disetujui oleh Ketua Program Studi yang akan dimasuki;
- c. dilaksanakan sebelum minggu ke 3 perkuliahan semester I.

#### (2) Cuti Kuliah

a. Cuti kuliah adalah tidak mengikuti semua kegiatan akademik pada semester tertentu, dengan ketentuan berikut ini.

- (i) Permohonan izin cuti kuliah diajukan kepada Dekan FBS melalui Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa dan selanjutnya Dekan mengeluarkan surat cuti kuliah.
- (ii) Izin cuti kuliah dapat diberikan secara tertulis dengan alasan yang benar dan disetujui oleh Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB dan Dekan FBS Universitas Negeri Padang.
- (iii) Mahasiswa cuti kuliah yang dilakukan melalui prosedur yang ditetapkan, tidak berkewajiban membayar SPP untuk semester yang sedang berjalan.
- (iv) Cuti kuliah maksimal tiga semester, dan dua semester boleh berturut.
- (v) Waktu cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi.

b. Mahasiswa yang menjalani cuti kuliah tidak berhak memperoleh layanan administratif dan/atau akademik.

#### (3) Putus Kuliah

a. Mahasiswa dapat mengundurkan diri dari Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa FBS UNP atau putus kuliah



- (**drop out**) dengan alasan akademik, administratif, kesehatan atau alasan lain atas kehendak sendiri.
- b. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan akademik dipertimbangkan untuk dikeluarkan atau disarankan pindah dari Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa FBS UNP.
  - c. Seorang mahasiswa dinyatakan tidak memenuhi persyaratan akademik apabila:
    - (i) waktu belajar lebih dari 14 semester;
    - (ii) memperoleh IP < 3,00 dua semester berturut-turut;
    - (iii) IPK < 3,00 pada akhir semester IV.
  - d. Penerima beasiswa yang putus kuliah karena mengundurkan diri atau dikeluarkan karena tidak memenuhi persyaratan akademik diwajibkan mengembalikan seluruh beasiswa yang sudah diterimanya.

### 3.7. Ujian Komprehensif-Kualifikasi

#### (1) Pengertian dan Tujuan

Ujian Komprehensif-Kualifikasi adalah ujian pengetahuan umum bidang keguruan dan/atau ilmu kebahasaan/sastra yang berkaitan erat dengan rencana penelitian dan disertasi mahasiswa calon doktor pada Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Ujian ini bertujuan untuk mencermati, mengukur, dan menetapkan apakah mahasiswa yang bersangkutan mempunyai tingkat kelayakan sebagai calon doktor secara normatif dan akademis di bidangnya. Seminar proposal penelitian untuk disertasi boleh dilaksanakan apabila mahasiswa telah mengikuti ujian komprehensif-kualifikasi dan dinyatakan **lulus**.

#### (2) Pelaksanaan

- (a) Ujian komprehensif-kualifikasi diselenggarakan secara melembaga oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang secara teknis-operasional dilaksanakan oleh Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa.
- (b) Ujian ini dilaksanakan pada setiap akhir semester genap (Juni-Juli) tahun akademis berjalan.
- (c) Ujian dilaksanakan dalam bentuk lisan dan/atau tulisan.

- (d) Jadwal, waktu, tempat, dan model pelaksanaan ujian ditetapkan dan diumumkan oleh Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa melalui bagian tatausaha.
- (3) Syarat-syarat dan Prosedur
- (a) Mahasiswa boleh mengikuti ujian komprehensif-kualifikasi, apabila: (i) telah menyelesaikan (lulus) seluruh matakuliah wajib sesuai kurikulum; (ii) mempunyai IPK  $\geq 2,75$ ; (iii) mengisi formulir pendaftaran untuk mengikuti ujian komprehensif-kualifikasi.
  - (b) Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran untuk mengikuti ujian komprehensif-kualifikasi dengan melampirkan historis nilai ke bagian tatausaha program studi.
  - (c) Mahasiswa mempersiapkan diri dan datang ke tempat ujian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- (4) Penilaian dan Rekomendasi
- Penilaian ujian untuk masing-masing peserta dilakukan oleh tim penguji secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil (penilaian) tersebut dirangkum bersama oleh tim penguji dan Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa untuk memberi rekomendasi: ***lulus*** atau ***tidak lulus***.
- (5) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dapat melanjutkan bimbingan dengan tim promotor dan segera melaksanakan seminar proposal penelitian.
- (6) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus menunggu jadwal ujian komprehensif-kualifikasi berikutnya, namun boleh berkonsultasi perihal proposal penelitian dengan tim promotor.

## IV. DISERTASI

### 4.1. Kriteria

#### 4.1.1. Sifat

- (1) Disertasi adalah karya ilmiah calon doktor yang merupakan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disusun/ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan menggunakan format dan berpedoman kepada *Panduan Penulisan Disertasi* Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa. Disertasi ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program studi ini.
- (2) Topik dan/atau masalah penelitian untuk disertasi harus merupakan pokok persoalan atau masalah yang gayut dengan bidang kajian (keilmuan) pada Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa. Penelitian dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dan ketentuan kerja ilmiah serta bersesuaian dengan teori keilmuan di bidangnya.
- (3) Sebagai sebuah karya ilmiah pada jenjang pendidikan doktoral, disertasi harus mempunyai ciri dan kandungan isi ilmiah-akademis (*scientific-academic*), mutakhir (*current issues*), inovatif-konstruktif (*innovative-constructive*), bernilai-guna secara teoretis dan/atau praktis, dan berkebaharuan (*novelty*).
- (4) Disertasi mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa dibimbing dan/atau dipromotori oleh dua orang pakar (seorang sebagai promotor dan yang lainnya sebagai ko-promotor) sesuai bidang (rumpun) ilmu penelitian.

#### 4.1.2. Bahan, Abstrak, Artikel Ilmiah, dan Ringkasan Eksekutif

- (1) Bahan kajian, data, dan informasi yang ditelaah dan dikemas dalam bentuk disertasi tersebut boleh ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ragam ilmiah yang baik dan benar.
- (2) Disertasi harus disertai abstrak (berbahasa Indonesia) dan *abstract* (berbahasa Inggris) yang ditulis sebagai bagian dari disertasi tersebut.
- (3) Mahasiswa calon doktor diwajibkan menulis satu artikel ilmiah yang diturunkan dari sebagian hasil penelitian (disertasi) untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional; mahasiswa boleh

mengikuti ujian tertutup jika sudah mempublikasikan artikel ilmiahnya pada salah satu jurnal internasional.

- (4) Untuk kelengkapan bahan ujian terbuka, mahasiswa diwajibkan untuk menulis Ringkasan Eksekutif (*executive summary*) dari disertasi yang sudah disetujui. Ringkasan Disertasi diperbanyak untuk dibagikan kepada peserta pada sidang ujian terbuka.

### **Bobot SKS**

Bobot disertasi adalah 16 SKS, dengan rincian sebagai berikut:

- |                                   |       |
|-----------------------------------|-------|
| a. Seminar proposal tesis         | 2 SKS |
| b. Seminar hasil penelitian       | 2 SKS |
| c. Ujian tertutup                 | 4 SKS |
| d. Ujian terbuka (promosi doktor) | 8 SKS |

**Jumlah: 16 SKS**

## **4.2. Penyusunan Disertasi**

### **4.2.1. Proposal Penelitian Disertasi**

Pada semester II, mahasiswa dibolehkan memulai penyusunan proposal penelitian untuk disertasi dengan prosedur sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa mengajukan calon judul disertasi dan dua orang calon promotor (1 orang sebagai calon promotor dan 1 orang lainnya sebagai calon ko-promotor) kepada Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB.
- (2) Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB memperhatikan/mempelajari usulan mahasiswa tersebut dan untuk selanjutnya mengajukan judul beserta tim promotor disertasi kepada Dekan FBS.
- (3) Dekan FBS secara resmi menetapkan judul dan tim promotor disertasi mahasiswa yang bersangkutan melalui Surat keputusan (SK) Dekan.

### **4.2.2. Pembimbingan**

- (1) Setelah judul dan tim promotor disertasi ditetapkan, mahasiswa menghubungi kedua tim promotor, dengan membawa Surat Keputusan Dekan FBS, untuk berkonsultasi dan membuat jadwal bimbingan dalam menyusun proposal penelitian, merencanakan rangkaian kerja penelitian, seminar-seminar penelitian, dan ujian disertasi.

- (2) Konsultasi dan pembimbingan dilakukan secara berkala dan terencana berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan tim promotor.
- (3) Dalam keadaan biasa, bahan proposal dan/atau disertasi dari mahasiswa **berada di tangan tim promotor selama 5 – 7 hari**, dan setelahnya mahasiswa dapat melakukan konsultasi/bimbingan lanjutan.
- (4) Tim promotor dapat mengarahkan, memberi saran, dan mencarikan jalan keluar permasalahan akademis dan keilmuan disertasi, serta berkewajiban untuk menjadikan disertasi mahasiswa memenuhi ketentuan dan tuntutan/ketentuan ilmiah, moral, dan sosial-budaya.
- (5) Dalam hal terjadi ketidaksesuaian antara tim promotor dengan mahasiswa perihal materi dan isidisertasi, Koordinator Program Studi dan/atau Dekan dapat menjadi mediator dalam menyelesaikan perbedaan yang ada.
- (6) Penggantian tim promotor (salah seorang atau keduanya) hanya dapat dipenuhi apabila ada persetujuan Koordinator Program Studi secara tertulis. Apabila tidak ditemukan kesepakatan dan masa studi mahasiswa **sudah melebihi rentang waktu sembilan semester**, atau mahasiswa mengalami kesulitan dalam berkonsultasi dan pembimbingan, Dekan dapat memutuskan penggantian tim promotor disertasi mahasiswa yang bersangkutan.
- (7) Selama proses bimbingan, mahasiswa **diharuskan mengisi buku bimbingan/konsultasi disertasi setiap kali pertemuan bimbingan/konsultasi dengan tim promotor**. Buku bimbingan/konsultasi tersebut adalah salah satu bahan pertimbangan bagi Koordinator Program Studi/Dekan dalam mengevaluasi proses dan kemajuan penulisan proposal dan disertasi mahasiswa.
- (8) Penjaminan mutu dan keberterimaan disertasi dilakukan secara bersama oleh Gugus Penjamin Mutu dan Unit Penjamin Mutu yang ada pada Program Pascasarjana UNP, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa, tim promotor, dosen penguji, dan mahasiswa berdasarkan ketentuan-ketentuan tanggungjawab-kerja ilmiah, filosofis keilmuan, dan prinsip bebas bertanggungjawab sebagai ilmuwan pada jenjang pendidikan doktoral.

- (9) Bahan-bahan yang menjadi bagian penting dari usulan penelitian, seminar, ujian tertutup, ujian terbuka (promosi doktor), dan disertasi disimpan oleh pihak-pihak penjaminan mutu sebagai dokumen resmi pendukung keabsahan dan keberterimaan disertasi yang sudah dinyatakan selesai.

#### 4.2.3. Seminar Proposal

- (1) Persyaratan dan langkah-langkah
- a. Seminar proposal penelitian untuk disertasi dapat dilaksanakan apabila sudah disetujui oleh tim promotor (dibuktikan dengan lembaran pengesahan proposal yang sudah ditandatangani). Salinan sah proposal penelitian yang sudah disetujui untuk diseminarkan tersebut diserahkan satu rangkap kepada bagian Tata Usaha Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa.
  - b. Seminar proposal penelitian untuk disertasi dapat dilaksanakan apabila mahasiswa/pengusul telah mengikuti *Seminar Proposal/Hasil Penelitian mahasiswa* tingkat doktoral lain sekurang-kurangnya **10 (sepuluh) kali**, dengan ketentuan enam kali mengikuti seminar pada program studi sebidang/serumpun, dan sisanya boleh pada bidang/rumpun ilmu yang berbeda.
  - c. Keikutsertaan dalam seminar seperti dimaksud pada (b) di atas dicatat/dibuktikan dengan dokumen tertulis yang dikhususkan untuk itu.
  - d. Mahasiswa berkonsultasi dengan Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa untuk menentukan tigaorang dosen **penelaah** proposal penelitian yang diseminarkan. Tiga orang dosen penelaah tersebut sekurang-kurangnya bergelar doktor dengan latar belakang ilmu sebidang dan/atau serumpun.
  - e. Mahasiswa menyerahkan format kesediaan Tim Promotor dan dosen-dosen penelaah proposal yang akan hadir pada hari dan tanggal yang disetujui bersama kepada Tatausaha program studi untuk dibuatkan jadwal dan Surat Tugasnya. Format tersebut disahkan oleh Koordinator Program Studi dan diserahkan kepada Bagian Tata Usaha paling lambat *satu minggu* sebelum seminar.

- f. Fakultas membuat surat undangan seminar proposal untuk tim promotor, penelaah, dan/atau untuk peserta lain jika diperlukan.
- g. Dosen penelaah seminar proposal penelitian adalah juga penelaah pada seminar hasil penelitian, pengujian pada ujian tertutup dan pada ujian terbuka (promosi doktor).
- h. Pergantian atau perubahan susunan penelaah seperti dimaksud pada (g) boleh dilakukan jika ada halangan tetap atau kendala administratif yang tidak memungkinkan salah seorang atau ketiganya menjadi penelaah/pengujian.

(2) Pelaksanaan Seminar Proposal

- a. Tujuan seminar proposal penelitian adalah untuk mendapatkan masukan dan pertimbangan ilmiah guna penyempurnaan proposal yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian.
- b. Tata usaha program studi menyiapkan tempat, daftar hadir, dan perangkat pelaksanaan seminar lainnya bersama mahasiswa yang akan seminar sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
- c. Perangkat administratif seminar disiapkan dan diatur oleh bagian Tata Usaha Program Magister.
- d. Mahasiswa yang proposalnya akan diseminarkan boleh mengingatkan Tim Promotor dan dosen penelaah untuk berkenan hadir pada seminar sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah dijadwalkan.
- e. Seminar proposal dihadiri oleh tim promotor, dosen penelaah, dan mahasiswa. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya salah seorang anggota tim promotor dan dua orang dosen penelaah, dan lima orang mahasiswa sebagai peserta.
- f. Promotor dan/atau dosen penelaah yang tidak hadir pada jadwal pelaksanaan seminar wajib memberikan masukan melalui seminar/konsultasi susulan dengan jadwal yang disepakati bersama mahasiswa.
- g. Seminar proposal dipimpin oleh seorang moderator yang dipilih dari mahasiswa program doktor yang bersangkutan; jika diperlukan, mahasiswa juga boleh menunjuk seorang notulis.
- h. Mahasiswa membagikan ringkasan proposalnya kepada mahasiswa yang menghadiri seminar.

- i. Secara keseluruhan seminar dilaksanakan dalam waktu 120 menit dan mahasiswa calon peneliti menyajikan pokok-pokok isi proposal penelitiannya selama lebih kurang 20 menit.
- j. Setelah penyajian, seminar dilanjutkan dengan tanya jawab, memberikan masukan, dan komentar antara penyaji dengan:
  - ✓ mahasiswa yang hadir dalam seminar;
  - ✓ dosen penelaah; dan
  - ✓ komentar penguatan dan/atau perubahan untuk perbaikan proposal sebelum penelitian dilaksanakan oleh tim promotor.
- k. Tim promotor dan dosen penelaah memberi nilai seminar proposal yang dituliskan pada format penilaian tersendiri.

#### **4.2.4. Surat Izin dan Instrumen Penelitian**

- (1) Penelitian boleh dilaksanakan apabila telah mendapat izin dari tim promotor yang dibuktikan dengan Surat Izin Penelitian.
- (2) Surat Izin pelaksanaan penelitian, permohonan sebagai validator instrumen penelitian, izin uji coba instrumen, dan izin penelitian (pengumpulan data) di tempat (lokasi) diurus oleh mahasiswa ke Pimpinan Fakultas melalui Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB setelah proposal diperbaiki berdasarkan masukan dan komentar pada seminar proposal penelitian, dan telah disetujui Tim Promotor.
- (3) Surat Izin penelitian dan surat-surat lain yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian dikeluarkan oleh Wakil Dekan I FBS, UNP.
- (4) Untuk dapat digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian harus terlebih dahulu divalidasi oleh validator yang ditetapkan dan disetujui oleh Tim Promotor.

#### **4.2.5. Kemajuan Penulisan Disertasi**

- (1) Pelaksanaan penelitian dan kemajuan penulisan disertasi dipantau dan diarahkan dengan sebaik-baiknya oleh Tim Promotor.
- (2) Jika mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan disertasi dalam waktu dua semester setelah seminar proposal penelitian, Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB, Dekan FBS, dan Tim Promotor berupaya mencari jalan penyelesaian.



- (3) Setelah naskah awal (*draft*) disertasi selesai disusun dan disetujui oleh Tim Promotor, mahasiswa boleh mengajukan diri kepada Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB untuk mendapatkan persetujuan mengikuti seminar hasil penelitian.
- (4) Kelengkapan persyaratan administrasi dan akademis untuk dapat mengikuti seminar hasil penelitian diserahkan ke Bagian Tata Usaha Program Studi untuk diperiksa keabsahan dan kelengkapannya.

#### **4.2.6. Seminar Hasil Penelitian**

- (1) Persyaratan untuk Seminar Hasil Penelitian adalah berikut ini.
  - a. Salinan sah naskah awal (*draft*) disertasi yang sudah ditulis dengan baik dan lengkap sebagai laporan hasil penelitian yang telah disetujui oleh tim promotor diserahkan satu eksemplar kepada Tata Usaha Program Studi Doktor (S3) IKB, FBS UNP.
  - b. Mahasiswa yang akan mengikuti seminar hasil penelitiannya dipersyaratkan: (i) telah menyajikan sekurang-kurangnya satu makalah dari bagian hasil penelitian pada seminar internasional atau nasional di bidang keilmuannya; (ii) telah mengikuti seminar Proposal/Hasil Penelitian mahasiswa lain sekurang-kurangnya sebanyak 10 kali (minimal 6kali pada bidang Program Studi sendiri dan selebihnya bisa dari bidang Program Studi yang lain).
  - c. Ringkasan hasil penelitian (disertasi) digandakan oleh mahasiswa secukupnya untuk dibagikan kepada peserta seminar.
  - d. Mahasiswa berkonsultasi dengan Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB untuk memastikan tiga orang dosen penelaah (pembahas) pada seminar proposal penelitian untuk kembali menjadi pembahas pada seminar hasil penelitian, atau menetapkan dosen pengganti jika salah seorang atau ketiganya berhalangan hadir.
  - e. Mahasiswa menghubungi dan meminta kesediaan tim promotor dan dosen pembahas untuk berkenan hadir dan memberi masukan pada Seminar Hasil Penelitian.
  - f. Mahasiswa memberitahu mahasiswa lain untuk dapat hadir dan memberi masukan pada seminar hasil penelitiannya.
  - g. Mahasiswa menyerahkan daftar kesediaan Tim Promotor dan dosen-dosen yang akan hadir pada hari dan tanggal yang

dsetujui bersama. Daftar ini dsetujui Ketua Program Studi dan diserahkan kepada bagian Tata Usaha paling lambat *satu minggu* sebelum pelaksanaan seminar.

- h. Undangan untuk menghadiri seminar hasil penelitian dikeluarkan oleh Wakil Dekan I FBS.

(2) Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian adalah berikut.

- a. Tujuan Seminar Hasil Penelitian adalah mendapatkan masukan dan penguatan untuk penyempurnaan hasil penelitian yang akan digunakan sebagai penyempurnaan penulisan disertasi.
- b. Mahasiswa menyerahkan surat undangan dilampiri salinan sah naskah awal disertasi yang merupakan hasil penelitian kepada tim promotor dan dosen pembahas.
- c. Administrasi seminar diatur oleh bagian Tata Usaha Program Studi Doktor (S3) IKB FBS UNP.
- d. Tata usaha Program Pascasarjana (S2/S3) FBS UNP dapat mengingatkan Tim Promotor dan dosen pembahas untuk hadir pada seminar sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah dijadwalkan.
- e. Seminar dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh salah seorang tim promotor dan dua orang dosen pembahas.
- f. Dosen promotor dan pembahas memberi nilai seminar hasil penelitian dengan mamakai format yang sudah disediakan;
- g. Dosen Promotor dan/atau pembahas yang berhalangan hadir menetapkan seminar susulan bersama mahasiswa dan memberi nilai dengan mamakai format yang sudah disediakan.
- h. Seminar hasil penelitian harus dihadiri oleh sekurang-kurangnya lima mahasiswa dari Program Studi sendiri atau lainnya.
- i. Pelaksanaan seminar hasil penelitian dipimpin oleh seorang moderator yang berasal dari mahasiswa program doktor dan dipilih oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- j. Seminar hasil penelitian dilaksanakan selama 120 menit dan mahasiswa menyajikan pokok-pokok isi hasil penelitiannya selama 20 menit.
- k. Setelah penyajian, dilakukan tanya jawab dan memberikan masukan antara mahasiswa penyaji dengan:
  - ✓ mahasiswa/peserta yang hadir;
  - ✓ dosen pembahas; dan
  - ✓ Tim Promotor.

- I. Nilai seminar hasil penelitian yang diberikan oleh Tim Promotor dan dosen pembahas dirangkum dalam format yang disediakan untuk itu.

#### **4.2.7. Ujian Disertasi**

##### **4.2.7.1. Ujian Tertutup**

Ujian tertutup (atau ujian dalam) adalah ujian disertasi yang dilaksanakan oleh Program Studi Program Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa dalam bentuk tanya-jawab ilmiah sesuai bidang keilmuan disertasi antara mahasiswa calon doktor dengan tim penguji disertasi dengan tujuan: (i) menunjukkan dan memaparkan hasil kerja penelitiandan perbaikan yang dilakukan setelah seminar hasil penelitian dan bimbingan dengan tim promotor di hadapan tim penguji disertasi; (ii) mempertanggungjawabkan dan mempertahankan gagasan ilmiah baru sebagai hasil, temuan, dan simpulan penelitian yang ada dalam disertasi di hadapan tim penguji disertasi; dan (iii) menilai kelayakan dan keberterimaan disertasi secara akademis, keilmuan, tatakrma kemanusiaan, dan nilai moral/agama.

##### **(1) Persyaratan**

Mahasiswa dapat menempuh ujian tertutup disertasi setelah memenuhi persyaratan berikut ini.

- (i) Telah menyelesaikan semua kegiatan/persyaratan akademik (IPK minimal 3,00 dan skor TOEFL minimal 450) dan kewajiban administratif.
- (ii) Telah menyajikan satu makalah dari hasil penelitian disertasi pada seminar internasional, atau dua makalah pada seminar nasional.
- (iii) Telah menulis (dibuktikan dengan persetujuan tim promotor) dan menerbitkan satu artikel ilmiah dari hasil penelitian disertasi di jurnal internasional (dibuktikan dengan cetakan terbitan dan jaringan-situs (*web-site*) jurnal yang bersangkutan.
- (iv) Telah melakukan perbaikan dan menyusun disertasi secara lengkap dan benar yang dibuktikan dengan tandatangan persetujuan Tim Promotor.

- a. *Komisi tim Penguji Ujian Tertutup* Disertasi Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa terdiri atas:
  - (i) Rektor sebagai Penyelia;
  - (ii) Dekan FBS sebagai Ketua;
  - (iii) Wakil Dekan 1 sebagai Wakil Ketua;
  - (iv) Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB sebagai Sekretaris;
  - (v) Tim Promotor (2 orang) sebagai anggota;
  - (vi) Dosen Penguji (3 orang) dari UNP sebagai anggota; dan
  - (vii) Dosen Penguji dari luar UNP (1 orang) dengan kualifikasi guru besar dan bergelar akademik doktor dari rumpun ilmu yang sama dengan disertasi yang diuji, sebagai anggota.
- b. Penetapan tanggal dan jadwal ujian ditentukan berdasarkan kesesuaian antara Tim Promotor, Dosen Penguji, dan mahasiswa yang disetujui oleh Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB dan ditetapkan oleh Wakil Dekan I.
- c. Pengaturan tempat, perlengkapan, dan perangkat ujian diatur oleh Tata Usaha Program Studi Doktor (S3) IKB FBS UNP.

(2) Pelaksanaan

- a. Ujian Tertutup disertasi dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris Komisi Ujian, salah seorang tim promotor, dua orang tim penguji dari UNP, dan seorang penguji dari luar UNP.
- b. Apabila Tim Promotor/dosen penguji berhalangan hadir diharapkan dapat memberitahu ketua tim penguji.
- c. Dalam ujian tertutup disertasi, mahasiswa diharuskan membawa: (i) semua bahan rujukan utama, terutama yang dikutip dalam penulisan disertasi; (ii) dokumen dan hasil validasi, daftar isian semua instrumen penelitian, tabulasi; dan/atau (iii) dokumen hasil pengolahan data. Mahasiswa yang melaksanakan penelitian kualitatif diharuskan membawa catatan lapangan, rekaman, foto serta dokumen lain yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Mahasiswa yang mengikuti ujian tertutup menyiapkan ringkasan eksekutif yang memuat masalah pokok, dasar teori yang digunakan, metode penelitian, dan temuan baru penelitian yang tertuang dalam disertasi dalam bentuk bahan tayangan (*powerpoint*).

- e. Ujian dibuka dan dilaksanakan di bawah pimpinan Ketua Komisi Penguji, yaitu Dekan FBS.
- f. Mahasiswa yang diuji diberi kesempatan menyajikan isi dan/atau ringkasan disertasi lebih kurang 25 menit;
- g. Setiap anggota tim penguji diberi kesempatan untuk menguji maksimal selama 20 menit.
- h. Pertanyaan, masukan, dan komentar dapat bersifat akademis-ilmiah, umum, dan/atau khusus yang berhubungan dengan mutu dan keberterimaan disertasi; dalam beberapa kasus dan keadaan, Ketua Tim Penguji dan Tim Promotor dapat memberikan pelurusan yang dapat menjembatani antara mahasiswa yang diuji dan penguji. Ujian Tertutup Disertasi diutamakan untuk mengetahui dan menilai keberterimaan naskah disertasi, bagaimana penelitian dilaksanakan, mutu hasil/temuan baru, dan logika melahirkan simpulan penelitian.
- i. Setiap tim penguji memberikan penilaian terhadap isi, mutu, kelayakan, dan keberterimaan disertasi dengan menggunakan format penilaian yang disediakan.
- j. Rapat penentuan kelulusan dilakukan dalam *sidang komisi penguji* segera setelah tanya jawab ujian tertutup diakhiri.
- k. Penentuan nilai kelulusan didasarkan pada nilai rata-rata dari nilai masing-masing anggota tim penguji yang hadir pada waktu pelaksanaan ujian tertutup.
- l. Hasil ujian tertutup disertasi dapat berupa pernyataan:
  - ✓ Lulus tanpa perbaikan;
  - ✓ Lulus dengan perbaikan kecil;
  - ✓ Lulus dengan perbaikan besar;
  - ✓ Belum lulus.
- m. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah mencapai nilai rata-rata ujian tertutup (*NRUT*) minimal 3,00 dari rentangan 0 – 4;
- n. Hasil ujian tertutup disertasi diumumkan secara resmi di hadapan komisi penguji dan mahasiswa yang diuji oleh Ketua Komisi Penguji; dan selanjutnya disampaikan secara resmi dan tertulis kepada Pimpinan Fakultas oleh ketua Komisi Penguji melalui Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB.
- o. Mahasiswa yang dinyatakan *belum lulus* dapat mengajukan *ujian tertutup ulangan* paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian tertutup sebelumnya dilaksanakan;

- p. Syarat dan ketentuan penyelenggaraan *ujian tertutup ulangan* sama dengan yang ada pada ujian tertutup sebelumnya.

#### **4.2.7.2. Ujian Terbuka (Promosi) Doktor**

Ujian Terbuka (Promosi) Doktor adalah tahapan ujian disertasi terakhir yang dilaksanakan dalam bentuk forum resmi-terbuka untuk umum sebagai bagian dari memperkenalkan dan menguatkan hasil/temuan penelitian baharu yang ditulis oleh seluruh mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa. Selain itu, ujian terbuka (promosi) doktor juga bertujuan untuk: (i) menguji, menilai, dan mengesahkan kemampuan akademis-ilmiah seorang doktor bidang Ilmu Keguruan Bahasa di depan forum-resmi terbuka; (ii) mengukuhkan gelar Doktor di bidang Ilmu Keguruan Bahasa mahasiswa yang bersangkutan; dan (iii) menilai kelayakan dan keberterimaan keperibadian, budi-pekerti, karya ilmiah, dan sumbangan keilmuan mahasiswa yang bersangkutan.

##### **a. Persiapan**

- (1) Segera setelah Koordinator Program Studi Doktor (S3) IKB memberi laporan resmi tentang hasil Ujian Tertutup Disertasi dan pernyataan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti ujian terbuka, Pimpinan Fakultas menyiapkan penyelenggaraan Ujian Terbuka (Promosi) doktor.
- (2) Persyaratan administrasi dan perangkat penyelenggaraan Ujian Terbuka (Promosi) Doktor disiapkan oleh Koordinator Program Studi dan Pimpinan Fakultas bersama Tatausaha Program Pascasarjana FBS.
- (3) Pimpinan Fakultas menyurati Rektor UNP secara resmi tentang penyelenggaraan Ujian Terbuka (Promosi) Doktor.

##### **b. Persyaratan**

Mahasiswa yang akan mengikuti Ujian Terbuka (Promosi)

Doktor harus memenuhi syarat-syarat berikut ini.

- (1) Telah dinyatakan LULUS Ujian Tertutup Disertasi.
- (2) Telah menyelesaikan perbaikan naskah disertasi sebagaimana disarankan dalam Ujian Tertutup yang dibuktikan oleh pengesahan tim promotor.

- (3) Telah menulis dan menyajikan sekurang-kurangnya satu makalah dari bagian disertasi pada seminar internasional atau dua makalah pada seminar nasional di bidang yang sesuai.
- (4) Telah menulis dan mempublikasikan satu artikel pada jurnal internasional atau dua artikel pada jurnal nasional terakreditasi.
- (5) Menggandakan naskah disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor dan Komisi Penguji sebanyak 10 (sepuluh) eksemplar.
- (6) Menggandakan ringkasan draft disertasi dalam bentuk buku kecil sesuai kebutuhan.
- (7) Telah menyelesaikan semua kewajiban dan persyaratan administrasi.

#### c. Panitia

Panitia Ujian Terbuka (Promosi) Doktor terdiri atas:

- (1) Rektor sebagai Ketua;
- (2) Dekan FBS sebagai Wakil Ketua;
- (3) Wakil Dekan I sebagai Sekretaris;
- (4) Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa sebagai Anggota;
- (5) Komisi Promotor (seorang promotor dan seorang ko-promotor) sebagai Anggota;
- (6) Dosen Penguji (2 orang) sebagai Anggota;
- (7) Seorang Dosen Penguji dari bidang/rumpun ilmu yang bersesuaian dan bergelar fungsional-akademis **Profesor, Doktor** dari lembaga luar Universitas Negeri Padang sebagai Anggota;
- (8) Panitia Ujian Terbuka (Promosi) Doktor dibentuk oleh Dekan FBS dan dikeluarkan/disahkan melalui Surat Keputusan Rektor.

#### d. Pelaksanaan dan Penilaian

- (1) Panitia Ujian Terbuka (Promosi) Doktor merencanakan dan menetapkan jadwal ujian, menyiapkan surat undangan, susunan acara pelaksanaan ujian, dan tempat/perangkat pelaksanaan ujian dengan melibatkan mahasiswa yang diuji (promovendus/promovenda), staf administrasi/tenaga

kependidikan fakultas dan program studi, dan pelaksana lapangan lainnya di FBS.

- (2) Ujian Terbuka (Promosi) doktor dapat diselenggarakan dan dinyatakan sah jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya: Ketua atau Wakil ketua, Sekretaris, dua orang anggota penguji dari UNP, salah seorang Tim Promotor, dan seorang penguji dari luar UNP.
- (3) Ujian Terbuka (Promosi) Doktor dipimpin oleh Rektor UNP sebagai Ketua atau Dekan FBS sebagai Wakil Ketua.
- (4) Ujian Terbuka (Promosi) Doktor dihadiri oleh: (i) Panitia Ujian Terbuka (Promosi) Doktor; (ii) Undangan Akademis dan Mahasiswa Program Studi Magister (S2) dan Program Studi Doktor (S3) Universitas Negeri Padang; (iii) Anggota keluarga dan Perwakilan Lembaga tempat promovendus/promovenda bertugas; (iv) wartawan dan/atau awak media masa yang diizinkan oleh Panitia.
- (5) Ujian berlangsung secara lisan dalam forum resmi-argumentatif selama 2 – 2,5 jam dengan acara pokok sebagai berikut.
  - i. Pembukaan (diatur oleh Panitia, paling lama 30 menit);
  - ii. Penyajian ringkasan disertasi oleh Promovendus/Promovenda (paling lama 25 menit).
  - iii. Tanya jawab antara promovendus/promovenda dengan semua Tim Penguji yang dimulai dari anggota tim penguji dari luar UNP.
  - iv. Kesempatan dan waktu yang diberikan kepada masing-masing anggota tim penguji diatur oleh Ketua Tim Penguji;
  - v. Setelah ujian dinyatakan selesai, Ketua dan seluruh tim penguji mengadakan rapat akademis tertutup untuk melakukan penilaian dan pernyataan kelulusan
    - a. Penilaian dilakukan secara tertulis yang didasarkan atas pertimbangan dan butir-butir akademis-formal dan normatif-ilmiah dengan menggunakan format yang disediakan.
    - b. Penilaian hanya dilakukan oleh Tim Penguji Ujian Terbuka (Promosi) Doktor yang hadir.



- c. Nilai Ujian Akhir (NUA) ditentukan oleh Nilai Rata-Rata Ujian Tertutup (NRUT) dan Nilai Rata-Rata Ujian Terbuka (NRUK), dengan rumus:

$$\text{NUA} = \frac{\text{NRUT} + \text{NRUK}}{2}$$

**e. Kelulusan dan Yudisium**

- (1) Promovendus/promovenda dinyatakan lulus Ujian Terbuka (Promosi) Doktor apabila memperoleh Nilai Akhir Ujian (NUA) minimal: 3,00.
- (2) Yudisium promovendus/promovenda ditentukan dengan membandingkan dan/atau menyesuaikan NUA terhadap kriteria berikut ini:

NUA	YUDISIUM
3,75 – 4,00	Dengan Pujian (Cumlaude)
3,35 – 3,74	Sangat Memuaskan
3,00 – 3,34	Memuaskan

- (3) Nilai Ujian Akhir (NUA) diumumkan oleh Ketua Tim Penguji kepada Promovendus/Promovenda di hadapan sidang Ujian Terbuka (Promosi) Doktor.
- (4) Proses dan hasil ujian terbuka disampaikan oleh Panitia Ujian Terbuka kepada Dekan dengan Lembaran Berita Acara.

**4.2.8. Perbaikan Disertasi**

- (1) Perbaikan Disertasi dilakukan paling lama 30 hari sesudah Ujian Tertutup dan/atau Ujian Terbuka dilaksanakan sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji disertasi.
- (2) Untuk melakukan perbaikan disertasi, mahasiswa merangkul semua saran dan masukan dari tim penguji dalam tabel beserta perbaikan yang telah dilakukan.
- (3) Dalam memperbaiki disertasi, mahasiswa yang bersangkutan berkonsultasi dengan Tim Promotor dan tim penguji. Bentuk dan jenis perbaikan yang dilakukan disetujui oleh tim promotor dan tim penguji dengan memberi paraf atau tandatangan.

- (4) Disertasi diperiksakembali oleh Tim Promotor dan Koordinator Program Studi sebelum dicetak dan disampul.
- (5) Format disertasi secara keseluruhan mengikuti panduan penulisan disertasi yang dikeluarkan oleh Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa.
- (6) Cetakan dan/atau *soft-copy* disertasi yang sudah disetujui diserahkan 1 (satu) rangkap kepada: (i) masing-masing tim promotor dan tim penguji; (ii) Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa melalui Tatausaha/Staf Administrasi Program Studi S2/S3 FBS; (iii) Perpustakaan FBS/Prodi.
- (7) Seluruh isi disertasi harus merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan *jiplakan* dan bebas dari *plagiarism*. Untuk itu, mahasiswa diwajibkan membuat pernyataan ditandatangani di atas materai Rp. 6.000,- yang dicantumkan pada bagian awal tesis yang sudah dijilid.
- (8) Hasil akhir disertasi harus memenuhi persyaratan berikut.
  - a. Memuat semua komponen disertasi sesuai dengan Panduan Penulisan Disertasi Program Studi Doktor (S3) IKB yang berlaku.
  - b. Disetujui dan ditandatangani oleh semua Tim Promotor dan tim penguji.
- (9) Hasil akhir disertasi disahkan oleh Koordinator Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa dan Dekan FBS.
- (10) Segala hak dan wewenang memperoleh gelar akademik akan dibatalkan/dicabut, apabila disertasi yang ditulis teridentifikasi mengandung unsur *plagiarisme*.

## DOSEN

Perkuliahan, pembimbingan, pelaksanaan penelitian, dan penulisan disertasi pada Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa FBS UNP diarahkan dan dibina oleh Guru Besar (Profesor) dan Doktor rumpun/bidang ilmu bahasa (linguistik), sastra, ilmu pendidikan, dan rumpun ilmu pendukung lainnya. Berikut ini adalah daftar nama dosen dan bidang ilmunya.

No.	Nama Dosen Prodi S3 IKB	Bidang Ilmu
1.	Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
2.	Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.	Pendidikan Bahasa Inggris
3.	Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.	Ilmu Sastra
4.	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia

<b>No.</b>	<b>Nama Dosen Prodi S3 IKB</b>	<b>Bidang Ilmu</b>
5.	Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.	Linguistik
6.	Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
7.	Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.	Linguistik
8.	Prof. Dr. Harris Effendi Tahar, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
9.	Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.	Linguistik
10.	Prof. Dr. Agustina, M.Hum	Linguistik
11.	Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.	Pendidikan Bahasa Inggris
12.	Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.	Ilmu Pendidikan
13.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.	Pendidikan Matematika/ Statistika

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Padang
Fakultas	:	Bahasa dan Seni
Program Studi	:	Program Doktor (S3) Ilmu Keguruan Bahasa
Izin	:	Kemenristekdikti RI No. 298/KPT/I/2016, Tanggal 31 Agustus 2016
Akreditasi	:	-
Jenjang Pendidikan	:	S3 (Doktor)
Gelar Lulusan	:	Dr. (Doktor)
Deskripsi	:	Program Studi Ilmu Keguruan Bahasa (IKB) adalah salah satu program studi pada Fakultas Bahasa dan Seni untuk jenjang pendidikan tinggi berkualifikasi doktor (S3) yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa menjadi ilmuwan professional dan berakhlak mulia sebagai pendidik di perguruan tinggi (dosen), pengelola pendidikan professional, dan peneliti mandiri di bidang ilmu keguruan bahasa.
Visi	:	Menjadi salah satu pusat keunggulan dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang ilmu keguruan bahasa berlandaskan komitmen tinggi, keimanan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga lulusannya mampu bersaing di tingkat internasional pada tahun 2025
Misi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keefektifan sistem, manajemen organisasi, dan sumber daya Program Studi Ilmu Keguruan Bahasa FBS UNP untuk mewujudkan lembaga yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penyediaan informasi di bidang ilmu keguruan bahasa berdasarkan lima pilar pendidikan: belajar berke-Tuhan-an Yang Maha Esa; belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan; belajar untuk menguasai keterampilan, belajar untuk hidup bermasyarakat; dan belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal.</li> <li>2. Menyelenggarakan program pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan berkemampuan akademik unggul di bidang ilmu keguruan bahasa berakhlak mulia, dan aktif dalam membangun lingkungan, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.</li> <li>3. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi pembelajaran baru di bidang ilmu keguruan bahasa dan praktik profesionalnya hingga melahirkan karya kreatif, original, dan truji sehingga mendapat pengakuan nasional dan/atau internasional.</li> <li>4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan permasalahan keilmuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keguruan bahasa melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner.</li> </ol>

Tujuan	:	<p>Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik di perguruan tinggi yang mampu mengembangkan bidang ilmu keguruan bahasa dengan spesifikasi keunggulan: (i) handal dalam berpikir sistematis, kritis, kreatif, dan teruji; (ii) berkeahlian dalam bidang pengembangan kurikulum, metodologi, dan evaluasi/penilaian pembelajaran bahasa; (iii) berkeahlian dan mampu dalam mengembangkan dan melakukan penelitian di bidang ilmu keguruan bahasa sehingga diakui secara nasional dan internasional; dan (iv) mampu menulis pada mengembangkan jurnal ilmiah bertaraf internasional di bidang ilmu keguruan bahasa.</p>
Sasaran	:	<p>Menghasilkan lulusan berkualifikasi doktor di bidang ilmu keguruan bahasa yang: (i) menguasai teori pembelajaran secara umum dan teori pembelajaran bahasa secara khusus untuk mengembangkan pembelajaran bahasa berbasis penelitian; (ii) mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien yang berkenaan dengan merancang dan mengembangkan kurikulum, membuat perencanaan pembelajaran, pengembangan materi, mengelola kelas, dan mengevaluasi pembelajaran; dan (iii) mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu keguruan bahasa.</p>

## Lampiran 2: STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

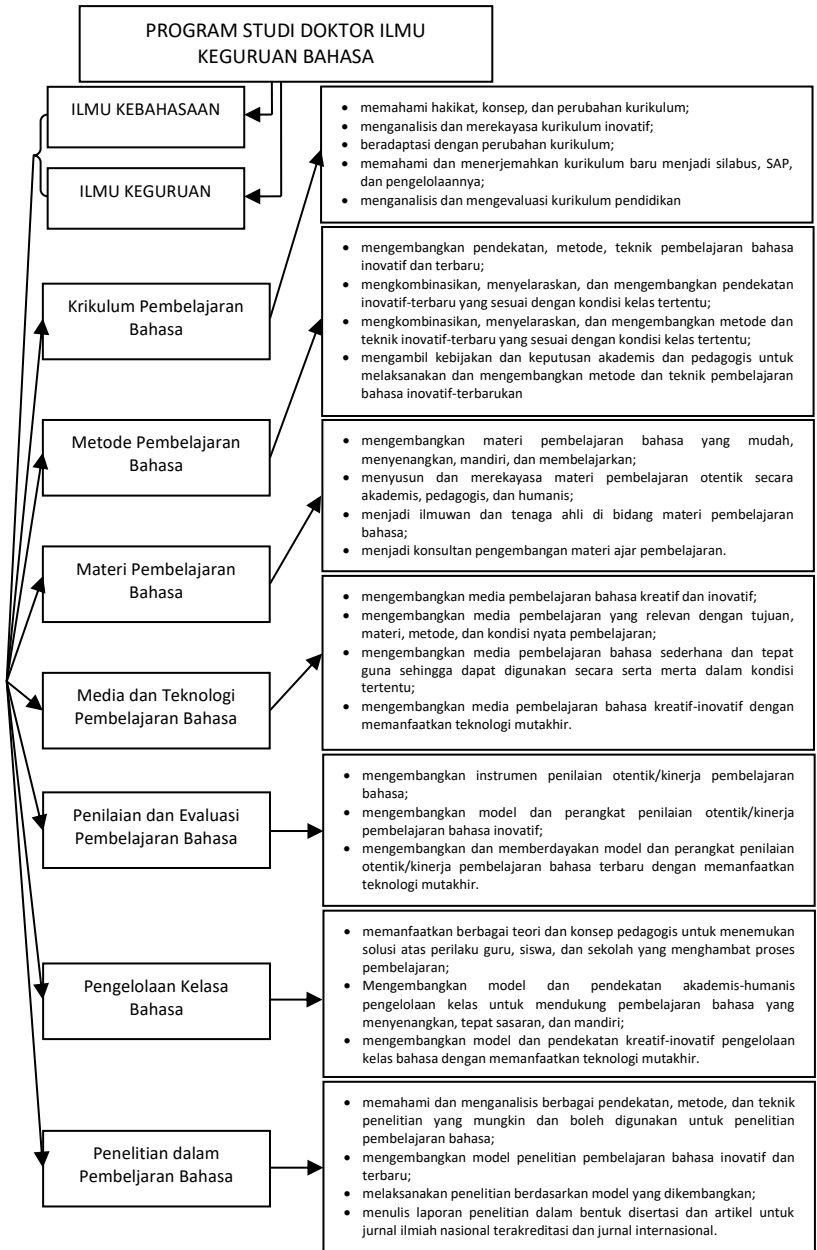
### 1. RUMPUN KEILMUAN

Rumpun keilmuan Program Studi S3 (Doktor) IKB terdiri atas *body of knowledge* program studi dan deskripsi perkembangan bidang ilmu atau bidang kajian saat ini dan 10 tahun ke depan. Berikut ini adalah penjelasan yang dimaksudkan.

#### a. Batang Tubuh Keilmuan (*Body of Knowledge*) Program Studi

Program Studi Doktor IKB yang diusulkan ini mengembangkan keilmuan di bidang ilmu keguruan bahasa, yaitu bidang keilmuan yang mengkaji tentang apa dan bagaimana pembelajaran dan penelitian kebahasaan berlangsung dengan baik dan efektif, baik untuk bahasa pertama, kedua, dan bahasa asing. Bidang keilmuan ini mencakup beberapa sub-bidang, yaitu: (1) Kurikulum Pembelajaran Bahasa; (2) Metode Pembelajaran Bahasa; (3) Materi Pembelajaran Bahasa; (4) Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa; (5) Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa; (6) Pengelolaan Kelas Bahasa; dan (7) Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa. Ketujuh bidang itu memungkinkan pembelajaran bahasa dan pengembangan penelitiannya berjalan dengan baik dan efektif. Ketujuh subbidang tersebut dikaitkan dengan ilmu pendidikan (pedagogi dan/atau andragogi) sehingga materi subbidang yang dikembangkan selalu berada dalam kerangka tautan ilmu keguruan bahasa. Pengembangan subbidang ilmu keguruan bahasa itu dilakukan dalam bentuk penelitian dengan berbagai metode penelitian yang relevan. Semua pengembangan subbidang ilmu keguruan bahasa tersebut dimaksudkan untuk memenuhi capaian belajar (*learning outcomes*) yang terdapat pada rancangan kurikulum. Dengan demikian, badan pengetahuan (*body of knowledge*) yang mendasari peta jalan Prodi Doktor IKB berangkat dari pengetahuan kebahasaan dan ilmu keguruan yang dikombinasikan berdasarkan hasil kerja ilmiah dan penelitian.

Bagan Peta jalan (*Roadmap*) Keilmuan yang dikembangkan pada Prodi Doktor Ilmu Keguruan Bahasa (IKB) dapat digambarkan secara grafis dengan bagan alir berikut ini.



b. Deskripsi Perkembangan Bidang Ilmu IKB Saat ini dan 10 Tahun Ke Depan

Tujuh subbidang ilmu yang dikembangkan oleh Prodi Doktor IKB, (1) Kurikulum Pembelajaran Bahasa; (2) Metode Pembelajaran Bahasa; (3) Materi Pembelajaran Bahasa; (4) Media dan Teknologi Pembelajaran Bahasa; (5) Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa; (6) Pengelolaan Kelas Bahasa; dan (7) Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa, mempunyai arti penting untuk pengembangan ilmu dan daya saing ilmiah di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Dalam dinamika keilmuan saat ini, pembelajaran bahasa dan ilmu keguruan turut berkembang sebagaimana halnya bidang ilmu pengetahuan yang lain. Di Indonesia, misalnya, kurikulum 2013 dan standar pendidikan tinggi sesuai KKNi sudah menjadi keputusan pemerintah yang harus dijalankan oleh dunia pendidikan. Ilmu pendidikan dengan dukungan ilmu keguruan bahasa yang baik bukan hanya menjadi dasar normatif-ideal, tetapi juga merupakan panduan praktis untuk mencapai sasaran daya saing global. Untuk dekade awal tahun abad ke-21 ini saja, tujuh subbidang keilmuan yang menjadi badan pengetahuan (*body of knowledge*) Prodi Doktor IKB telah menjadi isu penting dan mempunyai nilai “jual” tinggi untuk pengembangan pembelajaran bahasa melalui ilmu keguruan.

Perkembangan sosial-budaya dan arah pola hidup manusia yang begitu cepat mengharuskan dunia pendidikan tinggi di Indonesia menyiapkan berbagai perangkat keras dan lunak untuk menghadapi semua itu. Ketidakpedulian bangsa Indonesia akan hal itu sudah jelas menyebabkan bangsa yang besar ini tertinggal sendiri atau ditinggalkan orang. Diperkirakan untuk masa sepuluh tahun mendatang, kebutuhan akan ilmuwan dan tenaga ahli di bidang IKB akan semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya keberagaman pola hidup dan tujuan pembelajaran bahasa manusia, terutama rakyat Indonesia. Dengan demikian, adalah pada saat ini Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang berpikir, menyusun, dan mengusulkan pendirian prodi ini. Harapan mendasarnya adalah bahwa tantangan dan masalah pembelajaran bahasa dan ilmu keguruan bahasa yang diperkirakan semakin berat di masa mendatang akan dapat dijawab dan dihadapi dengan baik oleh keberadaan Program Doktor IKB ini.



## 2. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

Profil lulusan Program Studi Doktor IKB adalah: (i) menjadi pendidik (dosen) ilmu keguruan bahasa professional; (ii) menjadi pengelola pendidikan professional; dan (iii) menjadi peneliti mandiri ilmu keguruan bahasa. Deskripsi profil lulusan Program Studi Doktor IKB dapat dirangkum seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi Doktor IKB**

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Menjadi pendidik (dosen) ilmu keguruan bahasa profesional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan dan/atau memperluas keilmuan di bidang ilmu keguruan bahasa melalui riset sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.</li> <li>2. Mampu memecahkan permasalahan keilmuan dan teknologi di bidang ilmu keguruan bahasa melalui pendekatan inter, multi, dan/atau transdisipliner dalam bentuk laporan penelitian (disertasi).</li> <li>3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangka penelitian dalam ilmu keguruan bahasa yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia dan mendapat pengakuan nasional dan/atau internasional.</li> <li>4. Menguasai teori bahasa terapan untuk keperluan pembelajaran bahasa serta ilmu-ilmu pendukung lainnya agar dapat digunakan dalam pengembangan ilmu keguruan bahasa sesuai dengan kebutuha masyarakat.</li> <li>5. Mampu mengambil keputusan berkaitan dengan hal-hal strategis di bidang pembelajaran bahasa dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri.</li> <li>6. Mampu mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri, dan secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argument dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat seprofesi atau lingkungan yang sesuai dan masyarakat umum, serta partisipatif dalam pengembangan profesi sebagai pendidik dalam bidang ilmu pengetahuan bahasa.</li> <li>7. Mampu berkomunikasi dan memiliki sikap etis, estetis, apresiatif, dan partisipatif dalam pengembangan profesi sebagai pendidik dalam bidang ilmu keguruan bahasa.</li> </ol>
Menjadi pengelola pendidikan profesional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengelola lembaga keguruan bahasa secara professional untuk menghasilkan lulusan (calon-calon guru dan tenaga pendidik lainnya yang berkualitas.</li> <li>2. Menguasai ilmu manajemen pendidikan professional, khususnya dalam mengembangkan lembaga keguruan bahasa.</li> <li>3. Bersikap secara professional dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai program-program lembaga, khususnya bidang keguruan bahasa.</li> </ol>
Menjadi peneliti mandiri ilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan rancangan dan melaksanakan penelitian secara mandiri dan kelompok dengan memanfaatkan teknologi</li> </ol>

keguruan bahasa	<p>mutakhir sehingga menghasilkan laporan penelitian dan artikel ilmiah yang layak diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.</p> <p>2. Menguasai teori untuk mengkreasi dan mengembangkan model-model penelitian dalam bidang keguruan bahasa sehingga mampu menghasilkan rancangan dan melaksanakan penelitian serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk disertasi dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.</p> <p>3. Mampu mengelola pelaksanaan penelitian secara kelompok serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan benar dan santun; mampu berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan terkait bidang profesi sebagai peneliti. Memiliki sikap etis dan partisipatif dalam kelompok dalam merancang dan melaksanakan penelitian.</p>
-----------------	---

### 3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Doktor IKB dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Program Studi Doktor IKB

No.	Parameter	Capaian Pembelajaran
1.	Sikap	<p>a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.</p> <p>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika-budaya.</p> <p>c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>d. Bersikap secara professional dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai program-program lembaga, khususnya bidang keguruan bahasa.</p>
2.	Penguasaan Pengetahuan	<p>a. Menguasai teori bahasa terapan untuk keperluan pembelajaran bahasa serta ilmu-ilmu pendukung lainnya agar dapat digunakan dalam pengembangan ilmu keguruan bahasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>b. Menguasai ilmu manajemen pendidikan professional, khususnya dalam mengembangkan lembaga keguruan bahasa.</p> <p>c. Menguasai teori untuk mengkreasi dan mengembangkan model-model penelitian dalam bidang ilmu keguruan bahasa sehingga mampu menghasilkan rancangan dan melaksanakan penelitian serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk disertasi dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.</p>
3.	Keterampilan Umum	<p>a. Mampu mengembangkan dan/atau memperluas keilmuan di bidang ilmu keguruan bahasa melalui riset sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.</p> <p>b. Mampu memecahkan permasalahan keilmuan dan teknologi di bidang ilmu keguruan bahasa melalui pendekatan inter, multi,</p>

No.	Parameter	Capaian Pembelajaran
		<p>atau trans-disipliner dalam bentuk laporan penelitian (disertasi).</p> <p>c. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam ilmu keguruan bahasa yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia dan mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.</p> <p>d. Mampu mengelola lembaga keguruan bahasa secara profesional untuk menghasilkan lulusan (calon guru dan tenaga pendidik lainnya) yang berkualitas.</p> <p>e. Mampu mengembangkan rancangan dan melaksanakan penelitian secara mandiri dan kelompok dengan memanfaatkan teknologi mutakhir sehingga menghasilkan laporan penelitian dan artikel ilmiah yang layak diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.</p>
4.	Keterampilan Khusus	<p>a. Mampu mengambil keputusan berkaitan dengan hal-hal strategis di bidang pembelajaran bahasa dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri.</p> <p>b. Mampu mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri, dan secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat seprofesi, atau lingkungan yang sesuai atau masyarakat umum.</p> <p>c. Mampu berkomunikasi dan memiliki sikap etis, estetis, apresiatif, dan partisipatif dalam pengembangan profesi sebagai pendidik dalam bidang ilmu keguruan bahasa.</p> <p>d. Mampu mengelola pelaksanaan penelitian secara kelompok serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan benar dan santun; mampu berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan terkait bidang profesi sebagai peneliti. Memiliki sikap etis dan partisipatif dalam kelompok dalam merancang dan melaksanakan penelitian.</p>

### Lampiran 3: PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Tabel 3 berikut menjelaskan penentuan bahan kajian dan hubungannya dengan capaian pembelajaran.

**Tabel 3. Matriks Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Program Studi Doktor IKB**

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPTEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPTEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPTEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
Sikap					
1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.		Pendidikan agama, sikap religius, toleransi antaragama.			
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika-budaya.		Sejarah dan nilai-nilai agama, moral, etika budaya dan perkembangan hidup manusia yang menyertainya.			
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain.		Hakikat manusia sebagai makhluk sosial-budaya yang mempunyai berbagai pandangan hidup, agama, seni, dan teknologi.			

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPTEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPTEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPTEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
4. Bersikap secara profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai program-program lembaga, khususnya bidang keguruan bahasa.		Pemahaman dan pengembangan filsafat keguruan bahasa yang meliputi ontology, epistemology, aksiologi, implikasi, dan pertimbangan cultural ilmu keguruan bahasa.			
<b>Pengetahuan</b>					
1. Menguasai teori bahasa terapan untuk keperluan pembelajaran bahasa serta ilmu-ilmu pendukung lainnya agar dapat digunakan dalam pengembangan ilmu keguruan bahasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Pengembangan hasil-hasil kajian linguistik mikro dan linguistik makro untuk pengajaran-pembelajaran bahasa beserta pendekatan, metode dan tekniknya; pengembangan hasil-hasil kajian sastra, sastra-budaya lokal untuk ilmu keguruan bahasa.			Pengkajian teori dan model instruksional, evaluasi dan asesmen pembelajaran bahasa; kajian pengembangan kurikulum; inovasi dan pengembangan media pembelajaran.	

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
2. Menguasai ilmu manajemen pendidikan professional, khususnya dalam mengembangkan lembaga keguruan bahasa.	Pengembangan hasil-hasil kajian manajemen pembelajaran untuk manajemen sekolah umum/kejuruan dan pembelajaran bahasa; pengembangan model labor bahasa; pengembangan fasilitas calls; pengembangan pusat sumber belajar.	Kajian manajemen, pengembangan, dan pengolahannya untuk mengembangkan metode dan teknik pembelajaran bahasa.			
3. Menguasai teori untuk mengkreasi dan mengembangkan model-model penelitian dalam bidang ilmu keguruan bahasa sehingga mampu menghasilkan rancangan dan melaksanakan penelitian serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk disertasi dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.	Etika dan pengembangan disain penelitian untuk keguruan bahasa.	Statistika, pengolahan data dan penarikan simpulan secara manual dan bantuan IT untuk keguruan bahasa.	Kajian lingkungan, sikap, dan karakter peserta didik, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dan efektif.		

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPTEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPTEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPTEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
Keterampilan Umum					
1. Mampu mengembangkan dan/atau memperluas keilmuan di bidang ilmu keguruan bahasa melalui riset sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	Penelaahan hasil kajian berbagai jenis pendekatan, metode, dan teknik berbasis riset; pengkajian teori model disain instruksional; mengembangkan tulisan ilmiah bermutu; evaluasi dan asesmen.				
2. Mampu memecahkan permasalahan keilmuan dan teknologi di bidang ilmu keguruan bahasa melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner dalam bentuk laporan penelitian (disertasi).	Pengembangan kurikulum dan inovasi struktur kurikulum; inovasi media berbasis IT; menulis artikel bertaraf internasional.				
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam ilmu keguruan bahasa yang	Kajian lingkungan, sikap, dan pengembangan peserta didik secara efektif-pedagogis berdasarkan kajian riset.				

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemashalatan umat manusia dan mendapatkan pengakuan internasional dan internasional.					
4. Mampu mengelola lembaga keguruan bahasa secara profesional untuk menghasilkan lulusan (calon guru dan tenaga pendidik lainnya) yang berkualitas.	Hakikat dan landasan pengembangan kurikulum.				
5. Mampu mengembangkan rancangan dan melaksanakan penelitian secara mandiri dan kelompok dengan memanfaatkan teknologi mutakhir sehingga menghasilkan laporan penelitian dan artikel ilmiah yang layak diterbitkan dalam jurnal	Pengembangan disain kuantitatif-kualitatif untuk penelitian bahasa; pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasilnya, serta penerbitan nasional/internasional.				



Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPTEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPTEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPTEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
nasional dan/atau internasional.					
Keterampilan Khusus					
1. Mampu mengambil keputusan berkaitan dengan hal-hal strategis di bidang pembelajaran bahasa dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri.	Pengembangan berbagai model alternatif disain instruksional bahasa; pengembangan disain pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan yang sesuai.				
2. Mampu mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri, dan secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat seprofesi, atau lingkungan yang sesuai atau masyarakat umum.	Pengembangan models dan fungsi media; inovasi dan evaluasi pengembangan media pembelajaran bahasa.				
3. Mampu berkomunikasi dan memiliki sikap etis,	Seminar proposal, seminar hasil, ujian tertutup, ujian				Pengembangan esei, teks, dan

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian				
	Inti Keilmuan (Keprodian: MPB, MKK, MKB)	IPTEKS Pendukung (MPK, MBB)	IPTEKS Pelengkap (Sesuai kebutuhan Prodi)	IPTEK yang Dikembangkan (antisipasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masa depan)	Penciri UNP/Prodi (karakter, konservasi)
estetis, apresiatif, dan partisipatif dalam mengembangkan profesi sebagai pendidik dalam bidang ilmu keguruan bahasa.	terbuka.				artikel ilmiah.
4. Mampu mengelola pelaksanaan penelitian secara kelompok serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan benar dan santun; mampu berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan terkait bidang profesi sebagai peneliti. Memiliki sikap etis dan partisipatif dalam kelompok dalam merancang dan melaksanakan penelitian.	Karakteristik jurnal ilmiah nasional/internasional; menulis artikel ilmiah; manajemen jurnal ilmiah; akreditasi jurnal ilmiah.				Kemampuan berbahasa internasional.

#### Lampiran 4: BENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks pada Program Studi Doktor IKB, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang berdasarkan pada capaian pembelajaran dan bahan kajian. Berikut ini hubungan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian serta mata kuliah yang terbentuk.

**Tabel 4. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, serta Mata Kuliah Program Studi Doktor IKB**

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																				
	Inti Keilmuan													Iptek Pendukung				Iptek Pelengkap			
	Metode dan Teknik Pembelajaran	Model dan Bahan Pembelajaran	E/Model valuasi dan Asesmen	Kurikulum Pembelajaran	Media Pembelajaran	Manajemen Fasilitas Pembelajaran	Tulisan Terbitan Ilmiah	Kajian Linguistik Mikro	Kajian Linguistik Makro	Kajian Sastra	Kajian Budaya/sastra Lokal	Kajian Pragmatik	Kajian Wacana	Filsafat IKB	Disain/ Metode Penelitian IKB	Statistik dan Analisis Data IKB	Kajian Pedagogis IKB	Kajian Teknologi Mutakhir IKB	Kajian Manajemen Pembelajaran	Disertasi	Bahasa Inggris Tulisan Ilmiah
A. Sikap																					
1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.																					
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika-budaya.																					
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain.																					

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																				
	Inti Keilmuan												Iptek Pendukung					Iptek Pelengkap	Pendiri UNP/Prodi		
	Metode dan Teknik Pembelajaran	Model dan Bahan Pembelajaran	E/Model valuasi dan Assesmen	Kurikulum Pembelajaran	Media Pembelajaran	Manajemen Fasilitas Pembelajaran	Tulisan Terbitan Ilmiah	Kajian Linguistik Mikro	Kajian Linguistik Makro	Kajian Sastra	Kajian Budaya/sastra Lokal	Kajian Pragmatik	Kajian Wacana	Filsafat IKB	Disain/Metode Penelitian IKB	Statistik dan Analisis Data IKB	Kajian Pedagogis IKB			Kajian Teknologi Mutakhir IKB	Kajian Manajemen Pembelajaran
4. Bersikap secara profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai program-program lembaga, khususnya bidang keguruan bahasa.													MK 1								
<b>B. Pengetahuan</b>																					
1. Menguasai teori bahasa terapan untuk keperluan pembelajaran bahasa serta ilmu-ilmu pendukung lainnya agar dapat digunakan dalam pengembangan ilmu keguruan bahasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	MK 5						MK 12	MK 13	MK 14	MK 15	MK 16	MK 17									
2. Menguasai ilmu manajemen pendidikan profesional, khususnya dalam mengembangkan lembaga keguruan bahasa.																					
3. Menguasai teori untuk mengkreasi dan mengembangkan model-model penelitian dalam bidang ilmu keguruan bahasa sehingga mampu menghasilkan rancangan dan melaksanakan penelitian serta mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk disertasi dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.														MK 2							

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																					
	Inti Keilmuan												Iptek Pendukung					Iptek Pelengkap	Pendiri UNP/Prodi			
	Metode dan Teknik Pembelajaran	Model dan Bahan Pembelajaran	EW/Model valuasi dan Assesmen	Kurikulum Pembelajaran	Media Pembelajaran	Manajemen Fasilitas Pembelajaran	Tulisan Terbitan Ilmiah	Kajian Linguistik Mikro	Kajian Linguistik Makro	Kajian Sastra	Kajian Budaya/sastra Lokal	Kajian Pragmatik	Kajian Wacana	Filsafat IKB	Disain/Metode Penelitian IKB	Statistik dan Analisis Data IKB	Kajian Pedagogis IKB	Kajian Teknologi Mutakhir IKB	Kajian Manajemen Pembelajaran	Disertasi	Bahasa Inggris Tulisan Ilmiah	
C. Keterampilan Umum																						
1. Mampu mengembangkan dan/atau memperluas keilmuan di bidang ilmu keguruan bahasa melalui riset sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.		MK 6	MK 7	MK 8	MK 9		MK 11															
2. Mampu memecahkan permasalahan keilmuan dan teknologi di bidang ilmu keguruan bahasa melalui pendekatan inter, multi, atau trans-disipliner dalam bentuk laporan penelitian (disertasi).															MK 3						MK 20, 21, 22, 23	
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam ilmu keguruan bahasa yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia dan mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.																						

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																				
	Inti Keilmuan												Iptek Pendukung					Iptek Pelengkap		Pendiri UNP/Prodi	
	Metode dan Teknik Pembelajaran	Model dan Bahan Pembelajaran	EW Model valuasi dan Assesmen	Kurikulum Pembelajaran	Media Pembelajaran	Manajemen Fasilitas Pembelajaran	Tulisan Terbitan Ilmiah	Kajian Linguistik Mikro	Kajian Linguistik Makro	Kajian Sastra	Kajian Budaya/sastra Lokal	Kajian Pragmatik	Kajian Wacana	Filsafat IKB	Disain/Metode Penelitian IKB	Statistik dan Analisis Data IKB	Kajian Pedagogis IKB	Kajian Teknologi Mutakhir IKB	Kajian Manajemen Pembelajaran		Disertasi
4. Mampu mengelola lembaga keguruan bahasa secara profesional untuk menghasilkan lulusan (calon guru dan tenaga pendidik lainnya) yang berkualitas.						MK 10										MK 4					
5. Mampu mengembangkan rancangan dan melaksanakan penelitian secara mandiri dan kelompok dengan memanfaatkan teknologi mutakhir sehingga menghasilkan laporan penelitian dan artikel ilmiah yang layak diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.																	MK 18				
D. Keterampilan Khusus																					
1. Mampu mengambil keputusan berkaitan dengan hal-hal strategis di bidang pembelajaran bahasa dan dapat mengelola kelompok studi secara mandiri.																			MK 19		

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																					
	Inti Keilmuan												Iptek Pendukung				Iptek Pelengkap		Pendiri UNP/Prodi			
	Metode dan Teknik Pembelajaran	Model dan Bahan Pembelajaran	EW/Model/valuasi dan Assesmen	Kurikulum Pembelajaran	Media Pembelajaran	Manajemen Fasilitas Pembelajaran	Tulisan Terbitan Ilmiah	Kajian Linguistik Mikro	Kajian Linguistik Makro	Kajian Sastra	Kajian Budaya/sastra Lokal	Kajian Pragmatik	Kajian Wacana	Filsafat IKB	Disain/Metode Penelitian IKB	Statistik dan Analisis Data IKB	Kajian Pedagogis IKB	Kajian Teknologi Mutakhir IKB		Kajian Manajemen Pembelajaran	Disertasi	Bahasa Inggris Tulisan Ilmiah
2. Mampu mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri, dan secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat seprofesi, atau lingkungan yang sesuai atau masyarakat umum.																						
3. Mampu berkomunikasi dan memiliki sikap etis, estetis, apresiatif, dan partisipatif dalam pengembangan profesi sebagai pendidik dalam bidang ilmu keguruan bahasa.																						
4. Mampu mengelola pelaksanaan penelitian secara kelompok serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan benar dan santun; mampu berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan terkait bidang profesi sebagai peneliti. Memiliki sikap etis dan partisipatif dalam kelompok dalam merancang dan melaksanakan penelitian.																					MK 24	

## Lampiran 5: DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Distribusi mata kuliah tiap semester Program Studi Doktor IKB, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang adalah sebagaimana termaktub dalam tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Sebaran Mata Kuliah Program Studi Doktor IKB**

No	KODE MK	MATA KULIAH	P/T	Smt (SKS)								Urutan transkrip	W/P	Kode Dosen Peniah	Kode MK	Prasurat
				1	2	3	4	5	6	7	8					
1	IKB1.9 1.101	Kajian Filsafat Ilmu Keguruan Bahasa	T	2										W		
2	IKB1.9 1.202	Pengembangan Disain dan Metode Penelitian Ilmu Keguruan Bahasa	P/T		2									W		
3	IKB1.9 1.203	Kajian Statistik dan Analisis Data Penelitian Ilmu Keguruan Bahasa	P/T		2									W		
4	IKB1.9 1.104	Kajian Pedagogis Ilmu Keguruan Bahasa	T	2										W		
5	IKB1.9 1.205	Pengembangan Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa	P/T		3									W		
6	IKB1.9 1.206	Pengembangan Model dan Bahan Pembelajaran Bahasa	P/T		3									W		
7	IKB1.9 1.307	Pengembangan Model Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran Bahasa	P/T			3								W		
8	IKB1.9 1.108	Inovasi dan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa	P/T	3										W		
9	IKB1.9	Inovasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa	P/T			3								W		



No	KODE MK	MATA KULIAH	P/T	Smt (SKS)								Urutan transkrip	W/P	Kode Dosen Peniah	Kode MK Prasarat	
				1	2	3	4	5	6	7	8					
	1.309															
10	IKB1.9 1.310	Inovasi dan Pengembangan Manajemen-Fasilitas Pembelajaran Bahasa	P/T			3							W			
11	IKB1.9 1.211	Telaah dan Pengembangan Tulisan Terbitan Ilmiah	P/T		2								W			
12	IKB1.9 1.112	Pengembangan Hasil Kajian Linguistik-mikro untuk Ilmu Keguruan Bahasa	P/T	2									P			
13	IKB1.9 1.113	Pengembangan Hasil Kajian Linguistik-makro untuk Ilmu Keguruan Bahasa	P/T	2									P			
14	IKB1.9 1.114	Pengembangan Hasil Kajian Sastra untuk Ilmu Keguruan Bahasa	P/T	2									P			
15	IKB1.9 1.115	Pengembangan Hasil Kajian Budaya dan Sastra Lokal untuk Ilmu Keguruan Bahasa	T/P	2									P			
16	IKB1.9 1.216	Pengembangan Hasil Kajian Pragmatik untuk Ilmu Keguruan Bahasa	T/P		2								P			
17	IKB1.9 1.217	Pengembangan Hasil Kajian Wacana untuk Ilmu Keguruan Bahasa	T/P		2								P			
18	IKB1.9 1.218	Pengembangan Hasil Kajian Teknologi Mutakhir untuk Ilmu Keguruan Bahasa	T/P		2								P			
19	IKB1.9 1.219	Pengembangan Hasil Kajian Manajemen Pembelajaran untuk Ilmu Keguruan Bahasa	T/P		2								P			
20	IKB1.9 1.420	Seminar Proposal (Disertasi)	T/P				2						W			
21	IKB1.9 1.521	Seminar Hasil Penelitian (Disertasi)	T/P					2					W			

No	KODE MK	MATA KULIAH	P/T	Smt (SKS)								Urutan transkrip	W/P	Kode Dosen Peniah	Kode MK	Prasarat
				1	2	3	4	5	6	7	8					
22	IKB1.9 1.522	Ujian Tertutup (Disertasi)	T/P					4					W			
23	IKB1.9 1.623	Ujian Terbuka (Disertasi)	T/P						8				W			
24	IKB1.9 1.124	Bahasa Inggris untuk Tulisan Ilmiah	T/P	0									W			
<b>Jumlah (50 sks)</b>				<b>11</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>							

**Keterangan:**

T/P : Mata kuliah Teori (T), mata kuliah praktek (P)

Smt : Semester ke-1—8

W/P : Mata kuliah wajib (W), mata kuliah pilihan (P)

Matakuliah Pilihan : Wajib diambil 6 sks (3 matakuliah) dari 16 sks (8 matakuliah yang tersedia)

Matakuliah Disertasi : (16 sks) terdiri atas empat sub-matakuliah:

*Seminar Proposal (2 sks); Seminar Hasil Penelitian (2 sks); Ujian Tertutup (4 sks); dan Ujian Terbuka (8 sks)*

## Lampiran 6: Deskripsi Mata kuliah

Deskripsi masing-masing mata kuliah Program Studi Doktor IKB, FBS Universitas Negeri Padang adalah seperti terlihat pada Tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Doktor IKB FBS UNP**

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	IKB1.9 1.101	Kajian Filsafat Ilmu Keguruan Bahasa	2	Mata kuliah ini berisi kajian filosofis tentang ilmu keguruan bahasa yang ditelaah berdasarkan sejarah ilmu pengetahuan, ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Kajian filosofis ini dikaitkan juga dengan implikasi pembelajaran, kategori/jenis masalah, dan pertimbangan social-budaya ilmu keguruan bahasa.
2	IKB1.9 1.202	Pengembangan Disain dan Metode Penelitian Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi kajian dan pengembangan berkenaan dengan disain dan metode penelitian yang sesuai untuk ilmu keguruan bahasa. Dalam matakuliah ini dibahas pengembangan disain kuantitatif dan kualitatif, instrumentasi, metode dan teknik, seperti etika ilmuwan dalam penelitian.
3	IKB1.9 1.203	Kajian Statistik dan Analisis Data Penelitian Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi kajian atas rumus-rumus statistika dan telaah penggunaannya untuk mengolah data kuantitatif (dan/atau kualitatif) pada penelitian ilmu keguruan bahasa, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.
4	IKB1.9 1.104	Kajian Pedagogis Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi kajian dan pengembangan berbagai aspek pedagogis dan keterampilan mengajar dalam ilmu keguruan bahasa. Bahan kajian juga mencakup lingkungan belajar yang menyenangkan, interaksi kelas, motivasi belajar, sikap dan perilaku budaya yang memungkinkan siswa berkembang secara akademis dan kepribadian.
5	IKB1.9 1.205	Pengembangan Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa	3	Matakuliah ini menelaah pengembangan hasil kajian berbagai jenis pendekatan, metode dan teknik pembelajaran bahasa; mengkaji kerangka pengembangan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran bahasa yang dicermati berdasarkan perspektif sosial-budaya, psikologis, akademis, teoretis, dan hasil penelitian untuk menghasilkan metode dan teknik pembelajaran bahasa yang sesuai dan inovatif.

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
6	IKB1.9 1.206	Pengembangan Model dan Bahan Pembelajaran Bahasa	3	Matakuliah ini menelaah pengembangan hasil kajian berbagai jenis model dan bahan pembelajaran bahasa; mengkaji kerangka pengembangan model dan bahan pembelajaran bahasa yang dicermati berdasarkan perspektif sosial-budaya, psikologis, akademis, teoretis, dan hasil penelitian untuk menghasilkan model dan bahan pembelajaran bahasa yang sesuai dan inovatif.
7	IKB1.9 1.307	Pengembangan Model Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran Bahasa	3	Matakuliah ini menelaah pengembangan hasil kajian berbagai jenis model evaluasi dan asesmen pembelajaran bahasa; mengkaji kerangka pengembangan model evaluasi dan asesmen pembelajaran bahasa yang dicermati berdasarkan perspektif sosial-budaya, psikologis, akademis, teoretis, dan hasil penelitian untuk menghasilkan model evaluasi dan asesmen pembelajaran bahasa yang sesuai dan inovatif.
8	IKB1.9 1.108	Inovasi dan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa	3	Matakuliah ini berisi telaah kritis-argumentatif dan pelatihan terstruktur berkenaan dengan inovasi dan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa yang mencakup kegiatan perancangan dan pengembangannya untuk satuan pendidikan tertentu.
9	IKB1.9 1.309	Inovasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa	3	Matakuliah ini berisi telaah kritis-argumentatif dan pelatihan terstruktur berkenaan dengan inovasi dan pengembangan media pembelajaran bahasa yang mencakup kegiatan perancangan dan pengembangannya untuk satuan pendidikan tertentu.
10	IKB1.9 1.310	Inovasi dan Pengembangan Manajemen-Fasilitas Pembelajaran Bahasa	3	Matakuliah ini berisi telaah kritis-argumentatif dan pelatihan terstruktur berkenaan dengan inovasi dan pengembangan manajemen-fasilitas pembelajaran bahasa yang mencakup kegiatan perancangan dan pengembangannya untuk satuan pendidikan tertentu.
11	IKB1.9 1.211	Telaah dan Pengembangan Tulisan Terbitan Ilmiah	2	Matakuliah ini berisi telaah kritis-argumentatif dan pelatihan terstruktur berbagai model tulisan terbitan ilmiah untuk mengembangkan model inovatif yang berterima untuk jurnal bertaraf nasional dan/atau internasional.
12	IKB1.9 1.112	Pengembangan Hasil Kajian Linguistik-mikro untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian linguistik-mikro yang meliputi fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
				sasaran dan kebutuhannya.
13	IKB1.9 1.113	Pengembangan Hasil Kajian Linguistik-makro untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian linguistik-makro yang meliputi sosiolinguistik, psikolinguistik, dan linguistik terapan untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.
14	IKB1.9 1.114	Pengembangan Hasil Kajian Sastra untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian sastra tradisional, modern, dan sastra lisan untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.
15	IKB1.9 1.115	Pengembangan Hasil Kajian Budaya dan Sastra Lokal untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian budaya dan sastra lokal untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.
16	IKB1.9 1.216	Pengembangan Hasil Kajian Pragmatik untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian pragmatik yang meliputi kajian tindak tutur, konteks dan koteks, implikatur, dan makna komunikatif lainnya untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.
17	IKB1.9 1.217	Pengembangan Hasil Kajian Wacana untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian wacana yang meliputi teks, kohesi, koherensi, tekstur berbicara, genre, dan analisis percakapan untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.
18	IKB1.9 1.218	Pengembangan Hasil Kajian Teknologi Mutakhir untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian teknologi mutakhir untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.
19	IKB1.9 1.219	Pengembangan Hasil Kajian Manajemen Pembelajaran untuk Ilmu Keguruan Bahasa	2	Matakuliah ini berisi telaah ilmiah bagaimana mengolah dan mengembangkan butir-butir hasil kajian manajemen pembelajaran dan manajemen sekolah untuk pengembangan metode dan teknik pembelajaran bahasa sesuai dengan sasaran dan kebutuhannya.

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
20	IKB1.9 1.420	Seminar proposal (Disertasi)	2	Matakuliah ini adalah komponen pertama dari matakuliah disertasi di mana mahasiswa menyajikan pokok-pokok utama isi proposal penelitian untuk disertasi yang sudah ditulis dengan arahan tim promotor dalam forum seminar ilmiah yang dihadiri teman sejawat, penelaah proposal, dan tim promotor untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna perbaikan dan kelayakan proposal yang akan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan penelitian.
21	IKB1.9 1.521	Seminar Hasil Penelitian (Disertasi)	2	Matakuliah ini adalah komponen kedua dari matakuliah disertasi di mana mahasiswa menyajikan pokok-pokok utama hasil penelitian yang sudah dilakukan yang ditulis dalam bentuk draft disertasi dengan arahan tim promotor dalam forum seminar ilmiah yang dihadiri teman sejawat, penelaah hasil penelitian, dan tim promotor untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna perbaikan dan kelayakan draft disertasi yang untuk selanjutnya diuji pada ujian tertutup.
22	IKB1.9 1.522	Ujian Tertutup (Disertasi)	4	Matakuliah ini adalah komponen ketiga dari matakuliah disertasi di mana mahasiswa menyajikan dan mempertahankan secara argumentatif draft disertasi yang sudah ditulis dihadapan tim promotor, tim penguji dari dalam dan luar lembaga dalam forum ujian tertutup.
23	IKB1.9 1.623	Ujian Terbuka	8	Matakuliah ini adalah komponen keempat dari matakuliah disertasi di mana mahasiswa menyajikan dan mempertahankan secara argumentatif disertasi yang sudah dinyatakan lulus dalam ujian tertutup di hadapan tim promotor, tim penguji dari dalam dan luar lembaga, dan undangan akademis lainnya dalam forum ujian terbuka (promosi doktor).
24	IKB1.9 1.124	Bahasa Inggris untuk Tulisan Ilmiah	0	Matakuliah ini member penyegaran kepada mahasiswa tentang konsep, tatabahasa, dan tata tulis penulisan karya ilmiah dalam bahasa Inggris yang diarahkan untuk telaah dan pengembangan berbagai jenis tulisan ilmiah dalam bahasa Inggris.
		<b>Jumlah</b>	<b>50 sks</b>	